

**LAPORAN PELAKSANAAN
PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN III
DI SDI AISYIYAH JATINOM**



Disusun Oleh:

Rizka Lailatus Safitri

NIM. 21108840014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM BALITAR
BLITAR
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan Mahasiswa FKIP Universitas Islam Blitar di SD Islam Aisyiyah Jatinom tahun ajaran 2024/2025 dinyatakan diterima dan disahkan.

Yang melaksanakan kegiatan ini :

Nama : Rizka Lailatus Safitri
NIM : 21108840014
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Blitar, 23 Februari 2025

Dosen Pembimbing PLP III,

Guru Pamong,

Sripit Widiastuti, S.Pd., M.Pd.

Jamini, S.Pd.

NIDN. 0705098903

Mengesahkan:

Dekan FKIP UNISBA Blitar,

Kepala Sekolah

UPT SDI AISYIYAH JATINOM

Dr.Drs. Suyitno, M.Pd.

Ruciana Galunggung, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0703046901

KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya praktikan dapat menyelesaikan laporan Pengenalan Lapangan Persekolahan III (PLP III) ini sebagaimana yang diharapkan.

Penyusunan laporan hasil kegiatan PLP III ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa FKIP Universitas Islam Balitar setelah menyelesaikan PLP III. Penulis menyadari bahwa penyelesaian laporan PLP III ini banyak mendapat kontribusi dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini praktikan ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Dr. Drs. Suyitno, M.Pd., Dekan FKIP Universitas Islam Balitar.
2. Ida Putriani, S.Pd., M.Pd., Kaprodi PGSD Universitas Islam Balitar
3. Sripit Widiastuti., S. Pd., M.Pd., Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PLP III.
4. Ruciana Galunggung, S.Pd., M.Pd., Kepala Sekolah SDI Aisyiyah Jatinom.
5. Jamini, S.Pd., guru pembimbing di sekolah SDI Aisyiyah Jatinom selama kegiatan PLP III berlangsung.
6. Bapak/Ibu Guru, Staff TU, dan pegawai-pegawai SDI Aisyiyah Jatinom.
7. Orang tua yang senantiasa mendoakan dan mendukung kelancaran kegiatan PLP III.
8. Rekan-rekan mahasiswa PLP III.

Penulis menyadari bahwa di dalam pelaksanaan PLP III dan penulisan laporan ini terdapat banyak kekurangan, kesalahan dan kelemahan. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi penyusunan yang lebih baik lagi. Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan nilai tambah dan manfaat baik bagi praktikan maupun pembaca pada umumnya.

Blitar, 23 Februari 2025

Rizka Lailatus Safitri

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
PENDAHULUAN.....	1
KOMPONEN PORTOFOLIO HASIL PELAKSANAAN PLP III.....	2
A. Deskripsi Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan	2
1. Deskripsi Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran	2
2. Deskripsi Hasil Telaah Perangkat Pembelajaran Guru	4
3. Perangkat Pembelajaran yang dikembangkan beserta Lampirannya..	30
4. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran	59
5. Deskripsi Pelaksanaan Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler	62
6. Deskripsi Pelaksanaan Pendampingan Kegiatan Administrasi Guru .	62
7. Deskripsi Hasil Identifikasi Persoalan di Kelas.....	63
B. Refleksi	64
1. Observasi Kegiatan Pembelajaran	64
2. Hasil Telaah Perangkat Pembelajaran.....	65
3. Penyusunan Perangkat Pembelajaran beserta Lampirannya.....	66
4. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran	67
5. Pelaksanaan Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler.....	68
6. Pelaksanaan Kegiatan Administrasi Guru.....	68
7. Identifikasi Persoalan di Kelas	69
C. Penutup.....	71
1. Kesimpulan	71
2. Saran	72
LAMPIRAN.....	74
1. Hasil Observasi	74
Lampiran 1. Format Observasi Kegiatan Pembelajaran	74
2. Perangkat Pembelajaran SD Islam Aisyiyah Jatinom	76
Lampiran 2. Perhitungan Jumlah Jam Efektif.....	76
Lampiran 3. Format Program Tahunan.....	77
Lampiran 4. Format Program Semester	79

Lampiran 5. Modul Ajar	85
Lampiran 6. Buku Harian PLP III.....	110

PENDAHULUAN

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP III) merupakan salah satu program mata kuliah yang perlu ditempuh dan dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) di Universitas Islam Balitar. Kegiatan PLP III ini dimaksudkan untuk memantapkan dan mengasah kemampuan mahasiswa sesuai kompetensi akademik pendidikan dan bidang studi yang ditempuh oleh mahasiswa yang dikemas dalam bentuk pengadaan aktivitas di lingkungan sekolah.

Kegiatan PLP III dilaksanakan oleh mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk menjadi seorang guru yang profesional ke depannya dengan menyusun perangkat pembelajaran yang mencakup Prota (Program Tahunan), Promes (Program Semester), perhitungan jam efektif, ATP, dan modul ajar, perangkat-perangkat tersebut sangat dibutuhkan untuk kesiapan mengadakan pembelajaran.

Adapun manfaat dalam mengikuti dan melaksanakan PLP III yaitu memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan berbagai strategi dan media pembelajaran, pengelolaan kelas, pemanfaatan TIK dalam pembelajaran, tugas – tugas pendampingan kegiatan ekstrakurikuler, administrasi guru, dan memperoleh pengetahuan mengenai situasi di kelas.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka pada kesempatan kali ini SD Islam Aisyiyah Jatinom menjadi tempat pelaksanaan kegiatan PLP III yang dilaksanakan selama 8 minggu mulai tanggal 6 Januari 2025 sampai tanggal 25 Februari 2025. Laporan PLP III ini disusun untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan kegiatan PLP III yang telah selesai dilaksanakan untuk menjadi bukti bahwa kegiatan PLP III dikhususkan terhadap kegiatan PLP III dapat berjalan dengan baik.

KOMPONEN PORTOFOLIO HASIL PELAKSANAAN PLP III

A. Deskripsi Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan

1. Deskripsi Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan observasi dilakukan di kelas 3, kelas 4 dan kelas 5. Kegiatan observasi dilaksanakan pada minggu ke-2 dan minggu ke-3 yaitu pada tanggal 13 Januari - 15 Januari 2025. Kegiatan observasi tersebut dilaksanakan untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas. Detail paparan hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut.

1.1 Deskripsi Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran di Kelas 3

Praktikan melakukan kegiatan observasi pembelajaran di kelas III pada tanggal 13 Februari 2025. Kegiatan observasi dilakukan pada saat pembelajaran PAI. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh Ibu Nisfin Yunaida, S.Ag. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran seluruh siswa SD Islam Aisyiyah Jatinom melaksanakan sholat dhuha dan berdoa belajar secara bersama – sama. Selanjutnya, siswa masuk kelas dan mengikuti pembelajaran PAI. Kegiatan pembelajaran diawali dengan orientasi, apersepsi, dan motivasi. Orientasi dilakukan guru dengan cara membuka pembelajaran dengan salam, absensi dan menanyakan kabar siswa. Apersepsi dilakukan guru dengan mengaitkan materi yang sudah dipelajari. Guru sering menyampaikan motivasi baik diawal pembelajaran maupun pada saat kegiatan inti pembelajaran.

Pada kegiatan inti guru menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi, ketika siswa dirasa bosan guru memberikan *ice breaking*, *ice breaking* yang digunakan oleh guru yaitu bermain sambung kata dan tepuk anak sholeh. Setelah menjelaskan materi siswa diberi tugas untuk mengerjakan LKS. Pada kegiatan penutup, guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari, lalu refleksi dengan tanya jawab kepada siswa. Terakhir guru memberikan motivasi kepada siswa dan dilanjutkan dengan doa.

1.2 Deskripsi Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran di Kelas 4

Praktikan melakukan kegiatan observasi pembelajaran di kelas IV pada tanggal 14 Februari 2025. Kegiatan observasi dilakukan pada saat pelaksanaan pelajaran PAI. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh Ibu Nisfin Yunaida, S.Ag. Materi yang diajarkan yaitu meningkatkan takwa. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran seluruh siswa SD Islam Aisyiyah Jatinom melaksanakan sholat dhuha dan berdoa bersama – sama. Selanjutnya siswa masuk kelas dan mengikuti pembelajaran PAI. Kegiatan pembelajaran diawali orientasi, apersepsi, dan motivasi. Orientasi dilakukan dengan cara membuka pembelajaran dengan salam, absensi dan menanyakan kabar siswa. Apersepsi dilakukan guru dengan mengaitkan materi yang sudah dipelajari. Guru sering menyampaikan motivasi baik diawal pembelajaran maupun pada saat kegiatan inti pembelajaran.

Pada kegiatan inti guru menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi. Guru mengajak siswa untuk mengingat hafalan surat dan hadis yang sudah dihafal oleh siswa, kemudian guru menjelaskan makna surah – surah yang sudah dihafal oleh siswa. Guru sering memotivasi siswa untuk selalu berbuat baik dan berakhlak baik. Ketika siswa dirasa bosan guru memberikan *ice breaking*. *Ice breaking* yang diberikan kepada siswa yaitu permainan susun kata menjadi sebuah kalimat. Setelah menjelaskan materi siswa diberikan tugas untuk mengerjakan LKS. Pada kegiatan penutup, guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari, refleksi dilakukan dengan tanya jawab kepada siswa. Kegiatan akhir guru memberikan motivasi kepada siswa dan dilanjutkan dengan doa.

1.3 Deskripsi Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran di Kelas 5

Praktikan melakukan kegiatan observasi pembelajaran di kelas V pada tanggal 15 Februari 2025. Kegiatan observasi dilakukan pada saat pelaksanaan pelajaran Bahasa Indonesia. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh Ibu Siti Sangadah, S.Pd. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran seluruh siswa SD Islam Aisyiyah Jatinom melaksanakan

sholat dhuha dan berdoa bersama – sama. Kemudian siswa masuk kelas dan mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Kegiatan pembelajaran diawali orientasi, apersepsi dan motivasi. Orientasi dilakukan dengan cara membuka pembelajaran dengan salam, absensi dan menanyakan kabar siswa. Apersepsi dilakukan guru dengan mengaitkan materi yang sudah dipelajari. Pada kegiatan inti guru menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi, guru menjelaskan materi dengan mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Setelah menjelaskan materi siswa diberikan tugas menemukan kalimat fakta dan opini dengan memanfaatkan pojok baca yang ada di kelas. Pada kegiatan penutupan guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari, refleksi dilakukan dengan tanya jawab kepada siswa. Kegiatan akhir guru memberikan motivasi kepada siswa dan dilanjutkan dengan doa.

2. Deskripsi Hasil Telaah Perangkat Pembelajaran Guru

Pada kegiatan pelaksanaan program PLP III di SD Islam Aisyiyah Jatinom, setiap praktikan akan melaksanakan praktik pembelajaran di beberapa kelas dengan menggunakan kurikulum merdeka. Di SD Islam Aisyiyah Jatinom kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum merdeka. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan di SD Islam Aisyiyah Jatinom diantaranya capaian pembelajaran (CP), tujuan pembelajaran (TP), alur tujuan pembelajaran (ATP), modul ajar, media pembelajaran, lembar penilaian, program tahunan dan program semester. Guru menyusun perangkat pembelajaran sebelum melakukan pembelajaran di kelas. Karakteristik perangkat pembelajaran yang dikembangkan adalah adanya kesesuaian capaian pembelajaran (CP) dan alur tujuan pembelajaran (ATP) yang sudah disusun oleh kemendikbudristek. Beberapa perangkat pembelajaran yang dimiliki oleh guru adalah sebagai berikut.

2.1 Alur Tujuan Pembelajaran Kelas 4

PROGRAM TAHUNAN KURIKULUM MERDEKA SEKOLAH ...				
TAHUN PELAJARAN 2022-2023				
KELAS		: IV		
MAPEL		: ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS)		
N O	NO. ATP	ATP	JM L	SM T
1	4,1	Mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan dan mendeskripsikan fungsinya, Mendeskripsikan proses fotosintesis dan mengaitkan pentingnya proses ini bagi makhluk hidup, Membuat simulasi menggunakan bagan atau alat bantu sederhana tentang siklus hidup tumbuhan.	8	1
2	4,2	Mengenali materi dan karakteristiknya, Mempelajari karakteristik wujud zat/materi., Mencari tahu bagaimana perubahan wujud zat terjadi	8	1
3	4,3	Mengidentifikasi ragam gaya yang terlibat dalam aktivitas sehari-hari, Memanfaatkan gaya tersebut untuk membantu manusia mengatasi tantangan dalam kehidupan sehari-hari	8	1
4	4,4	Mengidentifikasi ragam transformasi energi pada kehidupan sehari-hari, Membuat simulasi transformasi energi menggunakan bagan/alat bantu sederhana dalam kehidupan sehari-hari.	8	1
5	4,5	Menceritakan perkembangan sejarah daerah tempat tinggal, Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggal, Menelaah pengaruh perkembangan daerah terhadap kehidupan perekonomian masyarakat di daerah tempat tinggal	8	2
6	4,6	Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing, Mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia.	8	2
7	4,7	Mengenal cara mendapatkan barang kebutuhan, Mengaitkan pemahaman terhadap kebutuhan dan keinginan dengan nilai guna barang dan skala prioritas, Mengenal nilai uang sebagai alat tukar dalam jual beli, Menjelaskan alur kegiatan ekonomi dalam kegiatan jual beli sebagai salah satu cara pemenuhan kebutuhan manusia	8	2
8	4,8	Mempelajari apa itu norma dan adat istiadat, Membedakan peraturan tertulis dan tidak tertulis, Mengidentifikasi norma dan pentingnya norma di dalam lingkungan masyarakat.	8	2
JUMLAH			64	

2.2 Modul Ajar Beserta Lampirannya

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2025 IPAS SD KELAS 4

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Meyrizka Safira Putri Mauza, S.Pd
Instansi	: SDI Aisyiyah Jatinom
Tahun	: Tahun 2025
Penyusunan	
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	: B / 4
BAB 4	: Mengubah Bentuk Energi
Topik	: A. Transformasi Energi di Sekitar Kita B. Energi Kinetik C. Energi Transformasi
Alokasi Waktu	: 27 JP
B. KOMPETENSI AWAL	
❖ Mengidentifikasi ragam transformasi energi pada kehidupan sehari-hari. ❖ Membuat simulasi transformasi energi menggunakan bagan/alat bantu sederhana dalam kehidupan sehari-hari	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1) Kepedulian 2) Memperoleh dan Memproses Informasi dan Gagasan 3) Menganalisis dan mengevaluasi penalaran 4) Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal 5) Regulasi diri	
D. SARANA DAN PRASARANA	
• Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2022 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Much. Azam, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik	
Pengenalan Tema	
• Buku Paket IPAS • Persiapan lokasi: Lingkungan sekitar sekolah	

Topik A. Transformasi**Energi di Sekitar Kita****Perlengkapan yang
dibutuhkan peserta didik:**

- Lembar kerja (Lampiran 4.1)
- Kartu transformasi energi (Lampiran 4.2)
- Perlengkapan peserta didik: alat tulis; karton; benang; jarum; sumpit; lilin dan korek api; beras; kotak kardus bekas; selotip; gunting; *stopwatch*.
- Persiapan lokasi: pengaturan kelas untuk kegiatan percobaan.

**Topik B. Energi yang
Tersimpan Perlengkapan
yang dibutuhkan peserta
didik:**

- Alat tulis; lilin dan korek api; 3. karet gelang; bola kertas; tongkat; benang; dan batu.
- Persiapan lokasi: area sekitar sekolah; pengaturan kelas untuk kegiatan percobaan.

**Topik C. Energi yang
Bergerak Perlengkapan
yang dibutuhkan peserta
didik:**

- Alat tulis; kotak dus bekas; kertas hitam; gunting/cutter; senter; penggaris; toples; balon; garam; karet gelang; air panas; cangkir; sendok teh stainless steel; plastik mika; lap kain; dan kertas bekas.
- Persiapan lokasi: pengaturan kelas untuk kegiatan percobaan

**Topik Proyek
Belajar
Perlengkapan
peserta didik:**

- Alat tulis; karton (opsional untuk kegiatan presentasi); alat pengerjaan proyek sesuai lampiran di Buku Siswa.
- Persiapan lokasi: area kelas; area sekolah yang bisa dikondisikan sebagai tempat presentasi.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ Pembelajaran Tatap Muka

KOMPONEN INTI**A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

❖ **Tujuan Pembelajaran Bab 4 :**

1. Mengidentifikasi ragam transformasi energi pada kehidupan sehari-hari.
2. Membuat simulasi transformasi energi menggunakan bahan/ alat bantu sederhana dalam kehidupan sehari-hari

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Topik Pengenalan tema

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan., mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. dan membuat rencana belajar.

Topik A. Transformasi Energi di Sekitar Kita

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep kekekalan energi. dan mengidentifikasi perubahan bentuk energi di sekitarnya berdasarkan pengamatan.

Proyek Belajar

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat simulasi alat sederhana melalui pembuatan alat yang memanfaatkan transformasi energi. dan mengomunikasikan hasil karyanya kepada teman sebayanya

Pengenalan Topik Bab 4

1. Apa yang dapat dilakukan dengan energi yang ada pada tubuh kita?
2. Ke mana energi di tubuh saat kita lelah?
3. Ketika energi habis, apakah artinya energi itu hilang/musnah?

Topik A. Transformasi Energi di Sekitar Kita

1. Bagaimana kita menggunakan energi?
2. Bagaimana cara manusia menghasilkan bentuk energi yang diinginkannya?
3. Bisakah manusia membuat energi?

Topik B. Energi yang Tersimpan

1. Apa itu energi potensial?
2. Apa saja yang termasuk energi potensial?

Topik C. Energi yang Bergerak

1. Apakah energi bisa bergerak?
2. Apa saja yang termasuk energi kinetik?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan

Pendahuluan

Kegiatan

Orientasi

1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.

Kegiatan Apersepsi (2 JP)

1. Mulailah kelas dengan mengajak peserta didik melakukan kerja bakti bersama di lingkungan sekolah. Pilihlah aktivitas yang banyak melakukan gerak seperti:
 - a. Bersih-bersih area sekolah.
 - b. Mengatur ulang kelas bersama (pada bab ini akan banyak aktivitas percobaan, jika memungkinkan guru bisa mengatur kelas yang lebih leluasa untuk kegiatan berkelompok atau percobaan keliling).
2. Lakukan kegiatan selama sekitar 30 menit atau sampai peserta didik cukup berkeringat.
3. Setelah peserta didik selesai bekerja bakti, ajaklah mereka berkumpul.
4. Tanyakan kepada peserta didik pertanyaan seperti:
 - a. Bagaimana perasaan kalian?
 - b. Apa yang menarik dari kerja bersama-sama? Apa juga manfaatnya?



Tips: Pada kegiatan ini akan banyak kegiatan berkelompok, guru bisa memancing peserta didik untuk menunjukkan manfaat bekerja bersama-sama serta tantangannya.

- c. Apakah kegiatan tadi membuat kalian capai? Mengapa kalian berkeringat?
 - d. Apa yang kamu butuhkan untuk beraktivitas seperti tadi?
 - e. Apa yang kamu butuhkan jika kamu merasa capai setelah bermain?
5. Arahkan diskusi sampai peserta didik menyebutkan kata energi. Guru bisa menggali lebih jauh mengenai pemahaman mereka mengenai energi (peserta didik sudah mengenal bentuk energi dan sumbernya di kelas 3).
 6. Ajak peserta untuk mengidentifikasi gaya apa yang dipakai saat permainan tadi. Lanjutkan diskusi sampai peserta didik bisa mengaitkan bahwa energi dibutuhkan untuk melakukan gaya.
 7. Tanyakan kepada peserta didik: energi apa yang dipakai saat permainan tadi?
Jawaban: energi kimia.
 8. Lanjutkan diskusi dengan bertanya kepada peserta didik pertanyaan seperti:
 - a. Apa yang bisa dilakukan dengan energi yang ada di tubuh mereka?
 - b. Ke mana energi di tubuh saat mereka lelah?
 - c. Ketika energi habis, apakah artinya energi itu hilang/musnah?
 9. Lanjutkan diskusi sampai peserta didik bisa mengaitkan bahwa energi kimia pada tubuh mereka dipakai untuk bergerak. Sampaikan bahwa ketika energi habis, energi tidak hilang/musnah, tapi energinya sudah berubah menjadi bentuk yang lain. Mulai kenalkan kepada peserta didik konsep kekekalan energi. Energi tidak bisa dimusnahkan, tidak bisa juga diciptakan. Namun, energi bisa berubah bentuknya atau disebut bertransformasi. Guru bisa menggunakan permainan yang dilakukan di awal untuk mengambil contoh sederhana perubahan energi.
 10. Sampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini dan elaborasikan dengan apa yang ingin diketahui peserta didik mengenai energi.

Kegiatan Motivasi

1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

Pengajaran Topik A: Transformasi Energi di Sekitar Kita (6 JP)



Mari Mencoba

1. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi pembuka Topik A.
2. Ajak peserta didik untuk mencontoh apa yang dilakukan Ian. Tanyakan kepada mereka apa yang dirasakan saat menggosokkan tangannya. Lakukan diskusi mengenai perubahan bentuk energi yang terjadi. Tuliskan di papan tulis jawabannya (**energi gerak menjadi energi panas**).
3. Guru bisa melanjutkan diskusi mengenai contoh transformasi energi menggunakan alat sederhana, seperti menggunakan lampu di kelas, jam dinding, dan sebagainya. Tuliskan setiap transformasi energinya pada papan tulis.
4. Setelah peserta didik mulai memahami dari contoh-contoh yang diberikan, jelaskan bahwa transformasi energi bisa dituliskan dengan menggunakan simbol "→". Guru bisa mengganti kata "menjadi" dengan tanda "→".
5. Arahkan peserta didik untuk melakukan kegiatan eksplorasi sesuai panduan pada Buku Siswa. Tekankan pada petunjuk yang diberikan di Buku Siswa.
6. Berikan waktu 15-20 menit untuk mereka mencari di sekitar sekolah.
7. Arahkan peserta didik kembali ke kelas dan bentuk kelompok yang berisi 4-5 orang.
8. Instruksikan alur kegiatan diskusi sesuai panduan di Buku Siswa.



Tips: Melengkapi tabel dengan temuan temannya membantu peserta didik fokus menyimak temannya yang berbicara.

9. Lakukan pembahasan hasil eksplorasi pada kelompok besar untuk penguatan mengenai transformasi energi, dan membuat peserta didik terbiasa membaca simbol penulisannya.



Lakukan Bersama



Persiapan sebelum kegiatan:

- Tentukan model percobaan yang akan dipakai untuk kegiatan ini dengan melihat (ref. jenis percobaan dapat dilihat di Panduan Umum Buku Guru).
- Siapkan area yang dipakai untuk tempat percobaan beserta materialnya.
- Siapkan paket Kartu Transformasi Energi (Lampiran 4.2) dengan jumlah sesuai kelompok atau menyesuaikan jenis percobaan yang akan dilakukan.

1. Sampaikan kepada peserta didik bahwa mereka akan melakukan percobaan yang berkaitan dengan transformasi energi.
2. Berikan pengarahan kepada peserta didik terkait kegiatan eksperimen

yang akan mereka lakukan sesuai panduan di Buku Siswa.



Tips: Tekankan keamanan yang perlu diperhatikan untuk setiap percobaan.

3. Catatan untuk setiap percobaan:

Percobaan 1: Kertas Spiral yang Bergerak

- Pos ini menggunakan api dan kertas, pastikan peserta didik selalu dalam pengawasan guru.
- Siapkan kertas spiral yang sudah dirakit atau guru bisa mengajak peserta didik untuk membuat bersama-sama.

Percobaan 2: Kotak yang Bersuara

- Jika ada keterbatasan bahan, guru bisa menyiapkan beberapa dus dan beras untuk digunakan bergantian.
- Selain beras, bisa menggunakan biji-bijian, pasir, dan sebagainya.

Percobaan 3: Lari Estafet

- Gunakan benda apa pun sebagai pengganti tongkat estafet
- Kegiatan bisa dimodifikasi sebagai kegiatan bersama dan menjadikan ini sebagai lomba antarkelompok.

Percobaan 4: Kartu Transformasi Energi

Guru bisa menambah atau memodifikasi kartu sesuai kreativitas atau kebutuhan.

- Ingatkan kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan pada setiap percobaan dan menulis hasilnya di lembar kerja.
- Setelah percobaan selesai, pandulah diskusi yang membahas pengamatan mereka pada setiap Percobaan.

Percobaan 1: Kertas Spiral yang Bergerak

- Energi apa saja yang ada di percobaan ini?

Jawaban: Energi kimia di lilin dan korek, energi panas dan cahaya dari api, energi gerak saat menyalakan korek, energi gerak pada kertas spiral saat dekat api).

- Apa transformasi energi yang kalian lihat?

- Energi kimia → energi panas dan cahaya (lilin dan korek api).
- Energi gerak → energi panas (menyalakan api).
- Energi panas → energi gerak (kertas spiral).

Percobaan 2: Kotak yang Bersuara

- Energi apa saja yang ada di percobaan ini?

Jawaban: energi bunyi dan energi gerak).

- Apa transformasi energi yang kamu lihat?

Energi gerak → energi bunyi (suara gesekan beras pada kotak).

Percobaan 3: Lari Estafet

- Energi apa saja yang ada di percobaan ini?

Jawaban: energi kimia di tubuh, energi gerak saat berlari, energi panas akibat lari).

- Apa transformasi energi yang kalian lihat?

Energi kimia → energi gerak (suara gesekan beras pada kotak). Energi kimia → energi panas (rasa badan setelah berolahraga).

Percobaan 4: Kartu Transformasi Energi

Benda/ Kegiatan	Transformasi Energi	Benda	Transformasi Energi
Setrika	Energi listrik → energi panas	Telepon pintar	Energi listrik → energi cahaya dan energi bunyi
Kipas angin	Energi listrik → energi gerak	Radio	Energi listrik → energi bunyi
Motor	Energi kimia → energi gerak	Blender	Energi listrik → energi gerak
Kompos gas	Energi kimia → energi panas	Kayu bakar	Energi kimia → energi panas dan energi cahaya
Bermain bola	Energi kimia → energi gerak dan energi panas	Lampu duduk	Energi listrik → energi cahaya

Catatan: ada kemungkinan peserta didik akan menjawab telepon pintar bertransformasi jadi energi panas karena mereka merasakan teleponnya menjadi panas ketika dipakai lama. Ini benar, penjelasannya bisa mengikuti pada kegiatan Belajar Lebih Lanjut Topik A.

Pengajaran Topik B: Energi yang Tersimpan (6 JP)



- Lanjutkan diskusi mengenai energi-energi yang disimpan. Guru bisa memulai menanyakan:
 - Apakah tubuhmu menyimpan energi?
 - Apakah bentuk energi yang disimpan oleh tubuh kalian?
 - Apakah kalian tahu benda lain yang menyimpan energi?
- Minta peserta didik mengamati karet dan mencoba menarik dan melontarkan bola-bola kertas menggunakan karet. Guru juga bisa menggunakan baterai untuk demonstrasi. Setelahnya tanyakan pertanyaan berikut.
 - Apakah menurut kalian ketapel/baterai menyimpan energi?
 - Energi apa yang bisa dihasilkan dari ketapel/baterai?
- Lanjutkan diskusi sampai peserta didik menyadari bahwa ada benda-benda yang menyimpan energi. Mulai kenalkan istilah energi potensial.
- Tanyakan kepada peserta didik:
 - Energi potensial apa yang disimpan oleh karet gelang?
Energi pegas (gaya pegas dan energi pegas berasal dari benda yang sama.
Gaya pegas adalah dorongan yang dihasilkan dari pegas, sedangkan energi pegas adalah energi yang tersimpan pada benda pegas. Guru bisa menguatkan hubungan gaya dan energi).
 - Adakah benda-benda lain yang memiliki energi potensial pegas?
Benda-benda elastis seperti per, trampolin, dsb.

5. Sampaikan kepada peserta didik bahwa mereka akan melakukan beberapa percobaan untuk lebih memahami mengenai energi potensial.
6. Berikan pengarahan kepada peserta didik terkait kegiatan percobaan sesuai panduan di Buku Siswa.

Catatan Untuk Percobaan Energi Potensial Pada Lilin

- a. Percobaan ini bisa dilakukan secara berkelompok dengan anggota 3-4 peserta didik.
- b. Percobaan ini menggunakan api, pastikan peserta didik selalu dalam pengawasan guru.
- c. Guru juga bisa mengganti percobaan ini menjadi demonstrasi, disesuaikan dengan kondisi kelas.
7. Ingatkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan pada setiap percobaan dan menulis hasilnya di buku tugas.
8. Setelah percobaan selesai, pandulah diskusi yang membahas pengamatan mereka pada setiap percobaan.
9. Siapkan dua benda yang sama dan bisa dijatuhkan. Kemudian, lakukan percobaan berikut.
 - a. Simpan 1 benda di lantai dan 1 benda di tangan guru.
 - b. Jatuhkan benda yang di tangan.
10. Berikan pertanyaan berikut selama percobaan berlangsung.
 - a. Energi apa yang dihasilkan oleh bola kertas yang jatuh?

Energi gerak.

- b. Gaya apa yang membuat bola kertas bergerak saat dilepaskan?

Gaya gravitasi.

- c. Mengapa bola kertas yang di lantai tidak berubah menjadi energi gerak saat dilepaskan pegangannya?

Karena tidak berada di tempat yang tinggi. Energi gravitasi ada pada benda-benda yang letaknya tinggi, sehingga bisa jatuh.

- d. Apa hal yang membedakan kedua bola kertas ini menurutmu?

Tinggi posisi benda.

Siapkan dua benda yang sama dan bisa dijatuhkan. Kemudian lakukan demonstrasi berikut.

- a. simpan 1 benda di lantai dan 1 benda di tangan guru;
- b. jatuhkan benda yang di tangan.

12. Berikan pertanyaan berikut selama demonstrasi:

- a. Energi apa yang dihasilkan oleh bola kertas yang jatuh?

Energi gerak.

- b. Gaya apa yang membuat bola kertas bergerak saat dilepaskan?

Gaya gravitasi.

- c. Mengapa bola kertas yang di lantai tidak berubah menjadi energi gerak saat dilepaskan pegangannya?

Karena tidak berada di tempat yang tinggi. Energi gravitasi ada pada benda-benda yang letaknya tinggi, sehingga bisa jatuh.

d. Apa hal yang membedakan kedua bola kertas ini menurutmu?

Jawaban: tinggi posisi benda.

13. Lakukan kegiatan literasi dengan teks “**Energi Potensial**” pada Buku Siswa untuk penguatan konsep terhadap peserta didik.

14. Lakukan diskusi sampai peserta didik memahami energi potensial. Arahkan peserta didik untuk menyimpulkan mengenai energi potensial beserta contohnya pada buku tugas.



Lakukan Bersama

Pada kegiatan ini peserta didik akan bekerja secara kelompok dan membuat pendulum sederhana. Tujuannya adalah untuk melihat simulasi energi gravitasi dan pengaruh ketinggian pada energi potensial.

1. Bagi peserta didik secara berkelompok dengan anggota 3-5 orang. Berikan pengarahan kegiatan sesuai panduan di Buku Siswa.

Tips:



- Gunakan benda-benda panjang yang bisa berfungsi sebagai tongkat. Misal tongkat bambu, penggaris panjang, gagang sapu, dan lain-lain).
- Batu berfungsi sebagai pemberat. Ukuran batu disesuaikan dengan ketahanan tongkat.
- Gunakan 2 meja untuk menyimpan model pendulum. Agar posisi lebih stabil disarankan pendulum disimpan, tidak dipegang oleh peserta didik.
- Tentukan beberapa ketinggian untuk dicoba peserta didik. Misal percobaan pertama 30 cm di atas lantai, kemudian 50 cm di atas lantai, dan seterusnya. Ini untuk memudahkan peserta didik melihat pengaruh ketinggian terhadap besar energi potensial yang dihasilkan.

2. Pandulah kegiatan simulasi secara bergantian untuk setiap kelompok. Saat simulasi arahkan peserta didik untuk melihat perubahan bentuk energi dan pengaruh ketinggian terhadap besar energi.

3. Ingatkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan pada Buku Siswa dan menulis hasilnya di buku tugas.

4. Setelah selesai, pandulah diskusi yang membahas kegiatan simulasi yang dilakukan.

a. Apa bentuk energi potensial pada percobaan ini?

Energi gravitasi.

b. Transformasi energi apa yang kalian lihat?

Energi gravitasi/potensial → energi gerak.

c. Apa yang membuat bola menjadi bergerak?

Gaya gravitasi dan tempat yang tinggi.

d. Apa yang memengaruhi kecepatan gerak bola?

Tinggi benda

e. Apa yang terjadi pada bola yang lain saat bertabrakan dengan bola yang bergerak?

Ikut bergerak (arahkan peserta didik untuk memahami bahwa energi kinetik dari satu benda bisa ditransfer ke satu benda yang lain).

Pengajaran Topik C: Energi yang Bergerak(6 JP)



Mari Mencoba



Persiapan sebelum kegiatan:

1. Tentukan model percobaan yang akan dipakai untuk kegiatan ini dengan melihat variasi kegiatan percobaan di Panduan Umum Buku Guru.
2. Siapkan area yang dipakai untuk tempat percobaan beserta perlengkapannya.

1. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi Topik C pada Buku Siswa.
2. Lanjutkan diskusi dengan memberikan pertanyaan:
 - a. Apakah menurut kalian benar cahaya bergerak? Bisakah kamu melihat gerakannya?
 - b. Energi apa saja yang menurut kalian bisa bergerak?
3. Sampaikan kepada peserta didik bahwa mereka akan melakukan beberapa percobaan untuk lebih memahami mengenai energi kinetik. Bagi peserta didik menjadi kelompok dengan anggota 4-5 orang.
4. Berikan pengarahan kepada peserta didik terkait kegiatan eksperimen sesuai panduan di Buku Siswa.



Tips: Tekankan keamanan yang perlu diperhatikan untuk setiap Percobaan.

5. Catatan untuk setiap Percobaan:

Percobaan 1: Energi Cahaya

- Pastikan lubang yang diberikan pada kotak berada pada posisi sejajar.
- Awasi peserta didik saat menggunakan *cutter*.

Percobaan 2: Energi Bunyi

Siapkan beberapa gelas plastik sebagai cadangan.

Kegiatan alternatif:

Siapkan balon yang sudah ditiup dengan ukuran yang cukup besar. Salah satu peserta didik akan memegang balon. Temannya kemudian berbicara di dekat balon. Peserta didik yang memegang balon akan merasakan getaran suara.



Percobaan 3: Energi Panas

- a. Setiap kelompok menggunakan air panas yang baru. Akan lebih praktis jika disimpan dalam termos.
 - b. Ingatkan peserta didik untuk berhati-hati terhadap air panas.
6. Ingatkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan pada setiap percobaan dan menulis hasilnya di buku tugas.
 7. Setelah percobaan selesai, pandulah diskusi yang membahas pengamatan

mereka pada setiap percobaan.

Percobaan 1: Energi Cahaya

- a. Transformasi energi apa yang terjadi pada senter?

Energi kimia (tersimpan pada baterai) → energi listrik → energi cahaya. Guru juga sedikit mengulang topik B dengan mengungkit energi potensial pada baterai.

- b. Apa yang terlihat pada bagian dalam dus saat disinari dengan senter? **Seharusnya akan terlihat sinar lurus.**

Semakin kecil celah yang dibuat, maka akan semakin lurus.

- c. Apa yang terlihat pada lubang satunya saat disinari dengan senter?

Ada cahaya yang keluar dari lubang, seharusnya cahaya terlihat lurus.

- d. Bisakah kamu mengamati pergerakan cahayanya? Ke mana cahaya bergerak?

Guru bisa mengajak peserta didik untuk berpikir di mana posisi sumber cahaya. Lalu di mana saja cahaya terlihat. Sumber cahaya berada di luar kotak, namun cahaya masuk ke dalam kotak dan keluar lagi pada lubang seberangnya. Ini menunjukkan bahwa cahaya bergerak, walaupun kita tidak bisa mengamati gerakannya.

Percobaan 2: Energi Bunyi

- a. Energi apa saja yang ada di percobaan ini?

Energi bunyi dan energi kinetik.

- b. Apa transformasi energi yang kalian lihat?

Energi bunyi (dari suara peserta didik) → energi kinetik (gerakan garam).

- c. Apakah menurut kalian yang membuat garam bergerak?

Energi bunyi menggetarkan balon, sehingga garam ikut bergerak.

- d. Apakah kalian bisa melihat pergerakan bunyi pada percobaan ini? Ke mana menurutmu bunyi bergerak?

Mirip seperti pada percobaan 1, minta peserta didik mengidentifikasi posisi sumber suara. Lalu, bagaimana suara itu sampai ke telinga teman dan menggetarkan benang. Ini menunjukkan bahwa bunyi bergerak, walaupun kita tidak bisa mengamati gerakannya. Guru juga bisa mengajak peserta didik berpikir bagaimana suara guru sampai ke telinga mereka sehingga mereka mendengar.

Percobaan 3: Energi Panas

- a. Energi apa saja yang ada di percobaan ini?

Energi panas (yang terlihat langsung).

- b. Benda apakah yang berperan sebagai sumber panas?

Air panas.

- c. Apa perbedaan sendok yang dicelupkan ke air panas dengan yang tidak?

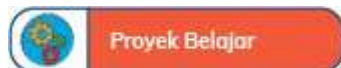
Sendok pada air panas akan menjadi panas.

- d. Apakah kalian bisa melihat pergerakan panas pada percobaan ini? Menurut kalian kemana panas bergerak?

Guru bisa mengajak peserta didik berpikir bagaimana panas pada air bisa sampai ke ujung sendok yang tidak tercelup air. Ini menunjukkan bahwa panasnya bergerak dari air ke sendok, walaupun kita tidak bisa mengamati gerakannya. Guru juga bisa memberikan contoh lain bagaimana panas dari api dan matahari bisa sampai ke tubuh mereka walaupun mereka tidak menyentuhnya.

8. Lakukan kegiatan literasi dengan teks “Energi Kinetik” pada Buku Siswa untuk penguatan konsep terhadap peserta didik.

Proyek Pembelajaran (7 JP)



1. Untuk memandu proyek belajar, lihat Panduan Proyek Belajar pada Panduan Umum Buku Guru.
2. Langkah pembuatan alat tersedia di bagian lampiran Buku Siswa.
3. Aturlah agar peserta didik bisa memilih proyek yang bervariasi.
4. Proyek bisa dikerjakan secara berkelompok atau individu, disesuaikan dengan kondisi masing-masing sekolah. Jika berkelompok disarankan jumlah anggota 3-4 peserta didik.
5. Arahkan peserta didik untuk melakukan uji coba dan memastikan alatnya berhasil sebelum melakukan presentasi.
6. Peserta didik akan melakukan presentasi mengenai alat yang dibuatnya serta melakukan demonstrasi mengenai cara kerja alatnya.
7. Jenis kegiatan presentasi/penyajian dapat dilihat di Panduan Umum Buku Guru.

Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan refleksi
2. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
3. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
4. Guru meminta peserta didik untuk melakukan Tugas lembar kerja peserta didik (LKPD).

Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

E. REFLEKSI

Topik A: Transformasi Energi di Sekitar Kita



(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Apa itu energi?

Definisi setiap peserta didik akan bervariasi. Bisa jadi ada yang

mendefinisikan sebagai tenaga atau kekuatan. Ajak peserta didik untuk mengaitkan energi dengan gaya.

2. Bisakah kita menciptakan energi?

Tidak bisa. Energi tidak bisa diciptakan, tapi bisa diubah bentuknya. Guru bisa menggunakan istilah kekal agar peserta didik lebih familiar)

3. Bagaimana cara manusia menghasilkan bentuk energi yang diinginkannya?

Dengan mengubah bentuknya. Minta peserta didik untuk menyebutkan beberapa contoh.

4. Apa transformasi energi yang kalian temukan di sekitar sekolah?

Bervariasi.

5. Apa transformasi energi yang paling sering kalian gunakan dalam aktivitasmu sehari-hari?

Bervariasi.

Tips:



- Sebelum melemparkan pertanyaan-pertanyaan yang ada di Buku Siswa, tanyakan kepada peserta didik apa hal menarik selama mereka bekerja berkelompok. Mana yang lebih mereka sukai, bekerja sendiri atau berkelompok? Mengapa? Di sini guru bisa menanamkan mengenai manfaat bekerja sama dan hal-hal apa saja yang lebih baik jika dikerjakan bersama-sama.
- Guru juga bisa mengajak peserta didik berdiskusi mengenai pentingnya membaca instruksi secara mandiri sebelum melakukan percobaan.

Topik B: Energi yang Tersimpan

2. Energi apa saja yang termasuk ke dalam energi potensial?

Energi kimia, energi pegas, dan energi gravitasi. Arahkan peserta didik untuk menjelaskan juga faktor apa yang memengaruhi energi gravitasi.

3. Benda-benda apa sajakah yang memiliki energi potensial di sekitarmu?

Bervariasi.

4. Perubahan energi apa saja yang bisa terjadi pada energi potensial?

Bervariasi tergantung bendanya.

Topik C: Energi yang Bergerak



Mari Refleksikan

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum

Buku Guru) 1. Apa yang dimaksud dengan energi kinetik? Energi yang ada pada benda-benda yang bergerak. 2. Energi apa saja yang termasuk ke dalam energi kinetik? Energi cahaya, energi panas, energi bunyi, dan energi listrik. 3. Mengapa energi ini termasuk ke dalam energi kinetik? Karena energi ini bergerak walaupun kita tidak bisa mengamati secara langsung gerakannya. 4. Perubahan energi apa saja yang bisa terjadi pada energi kinetik? Bervariasi tergantung bendanya.
Refleksi Guru Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut. 1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai? 2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran? 3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran? 4. Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari? 5. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa? 6. Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak? 7. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka? 8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu? Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi sesuai kebutuhan. 9. 10.

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

Contoh Rubrik Penilaian Produk

Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Hasil karya	Produk berfungsi sesuai dengan tujuan dengan sangat baik.	Produk cukup berfungsi sesuai dengan tujuan.	Produk berfungsi sesuai dengan tujuan namun masih perlu perbaikan.	Produk belum berfungsi sesuai tujuan.
Kreativitas dan estika: 1. memanfaatkan penggunaan bahan yang ada; 2. siswa membuat modifikasi atau pengembangan sendiri di luar arahan; 3. tampilan produk menarik, rapi, dan tersusun dengan baik.	Memenuhi semua kriteria yang diharapkan.	Memenuhi 2 kriteria yang diharapkan.	Memenuhi 1 kriteria yang diharapkan.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi
Penyelesaian masalah dan kemandirian	Aktif mencari ide atau mencari solusi jika ada hambatan.	Bisa mencari solusi namun dengan arahan sesekali.	Memerlukan bantuan setiap menemukan kesulitan namun ada inisiatif bertanya.	Pasif jika menemukan kesulitan.

Contoh Rubrik Penilaian Presentasi Produk

Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Isi presentasi: 1. Judul Proyek 2. Tujuan Proyek 3. Cara Pembuatan 4. Demo Produk 5. Kesimpulan	Memenuhi semua kriteria.	Memenuhi 3-4 kriteria isi yang baik.	Memenuhi 1-2 kriteria isi yang baik.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi
Sikap presentasi: 1. Berdiri tegak. 2. Suara terdengar jelas. 3. Melihat ke arah audiens . 4. Mengucapkan salam pembuka. 5. Mengucapkan salam penutup.	Memenuhi semua kriteria.	Memenuhi 3-4 kriteria isi yang baik.	Memenuhi 1-2 kriteria isi yang baik.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi
Pemahaman konsep	1. Saat menjelaskan tidak melihat bahan. presentasi. 2. Penjelasan bisa dipahami	1. Melihat bahan presentasi sesekali. 2. Penjelasan bisa dipahami	1. Sering melihat bahan presentasi. 2. penjelasan kurang bisa dipahami	1. Membaca terus selama presentasi. 2. Penjelasan tidak dapat dipahami.



Uji Pemahaman

A. Transformasi Energi

Tentukan transformasi energi yang terjadi pada setiap gambar.

Tuliskan jawaban pada buku tugas kalian.



B. Alur Perubahan Energi

Isilah dengan benda yang sesuai untuk melengkapi alur perubahan energinya! Gunakan pilihan yang diberikan sebagai petunjuk!

Dapatkah kalian menggunakan energi cahaya dari matahari untuk membuat musik?



Dapatkah kalian menggunakan air untuk menghasilkan cahaya?



Pilihan:



Kunci Jawaban

A. Transformasi Energi

1. Lilin: energi kimia → energi panas
2. Radio: energi listrik → energi bunyi
3. Penanak nasi: energi listrik → energi panas
4. Bor listrik: energi listrik → energi gerak
5. Orang berlari: energi kimia → energi kinetik dan energi panas
6. Motor: energi kimia → energi kinetik

B. Alur Perubahan Energi

Matahari → panel surya → kabel → radio → energi bunyi

Air → turbin → generator → kabel → lampu → energi cahaya

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Lampiran 4.1 Nama :

.....

Kelas :

Petunjuk!

Lampiran 4.1: Lembar Kerja

Perubahan Bentuk Energi di Sekitar Kita			
Tujuan: Mengamati perubahan bentuk energi			
Judul Percobaan	Energi apa saja yang ada pada percobaan ini?	Apa transformasi energi yang kamu lihat?	
Kertas Spiral yang Bergerak			
Kotak yang Bersuara			
Lari Estafet.			

Kartu Transformasi Energi:			
Nama Benda	Transformasi Energi	Nama Benda	Transformasi Energi

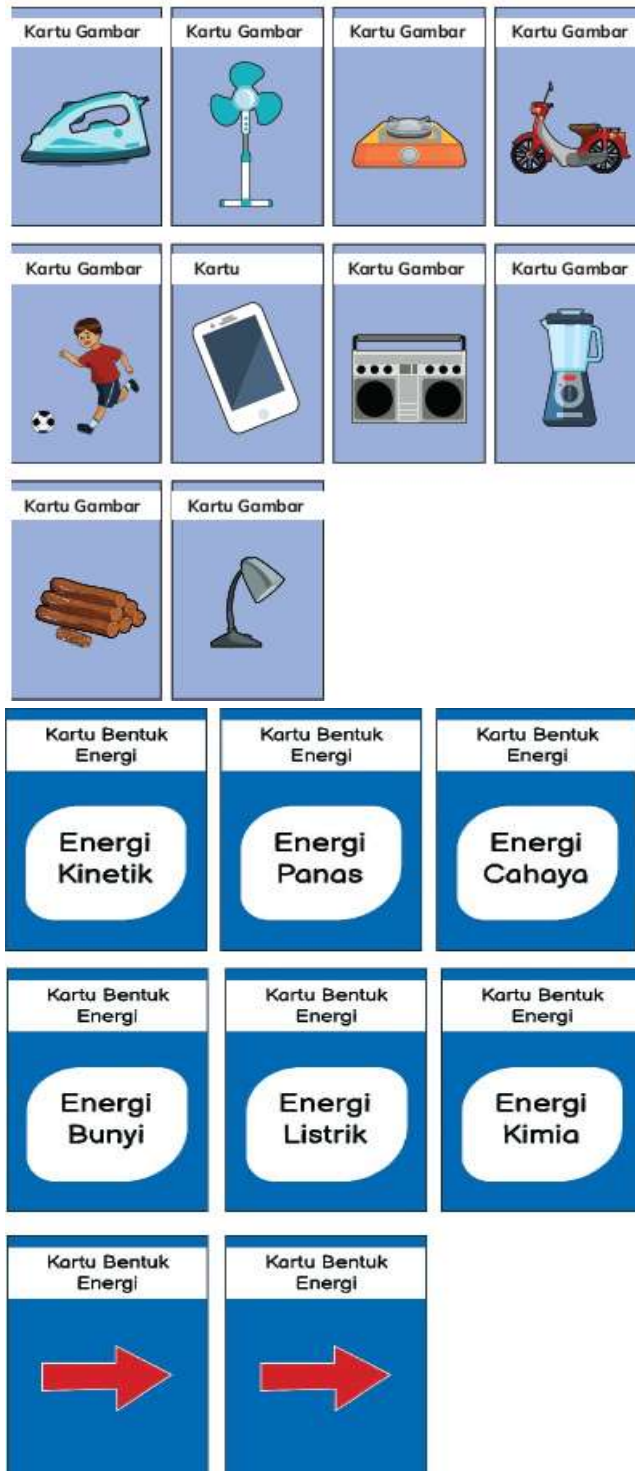
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Lampiran 4.2 Nama :

.....

Kelas :

Petunjuk!

Lampiran 4.2 : Kartu Transformasi Energi



Nilai	Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Topik A: Transformasi Energi di Sekitar Kita

Bahan Bacaan Guru

Energi menggerakkan dunia. Kita mengisi perut dengan makanan, tangki mobil diisi dengan bensin, dan beberapa mainan berfungsi dengan baterai. Hal tersebut memperlihatkan bahwa segala sesuatu di dunia ini memerlukan energi. Energi dibutuhkan untuk melakukan gaya. Menarik, mendorong, mengangkat adalah aktivitas yang membutuhkan energi.

Energi itu kekal, artinya tidak bisa diciptakan, tidak bisa juga dimusnahkan. Namun kita bisa mengubah bentuknya menjadi bentuk yang lain. Ketika habis dipakai, energi tidak musnah, namun akan berubah bentuk menjadi energi yang lain. Umumnya alat-alat buatan manusia adalah alat-alat untuk merubah bentuk energi. Pada lampu, terjadi perubahan dari energi listrik menjadi energi cahaya. Pada alat musik terjadi perubahan energi gerak menjadi energi bunyi. Energi listrik dibentuk dari energi gerak. Pada mobil, terjadi perubahan energi kimia menjadi energi gerak. Saat energi habis, artinya semua energi yang ada sudah berubah menjadi bentuk yang lain.

Energi hampir tidak bisa diubah 100% menjadi energi yang kita inginkan. Bensin pada kendaraan bermotor tidak semua diubah menjadi energi gerak. Ada energi lain yang terbentuk seperti energi panas dan asap kendaraan (energi kimia yang lain). Ketika berolahraga, semua energi kimia pada tubuh tidak berubah menjadi energi gerak, namun ada yang berubah menjadi energi panas. Energi ini bisa kita sebut sebagai energi sampingan atau energi yang terbuang (karena tidak dibutuhkan).

Pada topik ini, kemampuan identifikasi peserta didik akan semakin diasah melalui kegiatan identifikasi transformasi energi yang ada disekitarnya. Saat mengidentifikasi, peserta didik juga perlu berpikir kritis dengan mengaitkan petunjuk dengan benda-benda yang ada disekitarnya. Kemudian melalui ragam percobaan sederhana, selain belajar meningkatkan kemampuan penyelidikan dan berpikir ilmiah, peserta didik juga akan berlatih mengenai manajemen waktu, kerja sama antar kelompok, membaca dan memahami instruksi. Adanya percobaan yang menggunakan api akan melatih peserta didik untuk fokus dan sadar akan tindakannya agar dapat melakukan percobaan dengan aman di kelompoknya. Selain itu perlengkapan percobaan yang dipakai bergiliran dengan kelompok lain akan melatih peserta didik untuk bertanggung jawab terhadap kondisi dan kebersihan barang yang digunakannya

.Bahan Bacaan Peserta Didik



Sumber: freepik.com/ijeab

Gerakan tangan yang dilakukan Ian menghasilkan energi panas. Saat melakukan itu, Ian sedang mengubah energi gerak menjadi bentuk energi yang lain, yaitu energi panas. Manusia tidak bisa menciptakan energi. Untuk memanfaatkan energi, manusia mengubah bentuk energi yang ada menjadi bentuk energi yang lain. Perubahan bentuk energi inilah yang disebut dengan transformasi energi.

Topik B: Energi yang Tersimpan

Bahan Bacaan Guru

Energi bisa terbagi menjadi 2 jenis, yaitu energi kinetik dan energi potensial. Energi kinetik dimiliki pada segala sesuatu yang bergerak. Energi potensial adalah ketika energi disimpan dan bisa digunakan ketika dibutuhkan. Semua benda bisa memiliki energi potensial jika berada pada posisi tertentu. Jika telur disimpan di atas sendok yang dipegang, telur akan memiliki energi potensial karena ada kemungkinan telur itu jatuh. Namun jika telur disimpan di wadah yang aman dalam kulkas, maka telur tidak akan memiliki energi potensial. Energi potensial ini bisa disebut sebagai energi gravitasi. Benda jatuh disebabkan oleh gaya gravitasi. Besar energi gravitasi dipengaruhi oleh massa benda dan ketinggian. Semakin besar massa dan letak ketinggian benda, maka akan semakin besar energi potensial yang dimiliki benda tersebut. Hasilnya, energi kinetik yang dihasilkan juga akan semakin besar.

Selain dipengaruhi oleh posisinya, energi potensial juga bisa dimiliki oleh benda-benda elastis atau yang memiliki gaya pegas. Ketika anak panah ditarik busur, maka anak panah akan menyimpan energi potensial pegas. Energi pegas ini akan bertransformasi menjadi energi kinetik ketika busur panah dilepaskan. Besar kecilnya energi potensial pegas dipengaruhi dengan seberapa jauh kita menarik benda elastis tersebut.

Energi juga ada yang tersimpan dalam bentuk energi kimia. Pada energi kimia, terdapat potensi perubahan zat kimia yang tersimpan untuk berubah menjadi zat lain. Pada makanan, tersimpan energi kimia yang berpotensi berubah menjadi energi gerak untuk tubuh makhluk hidup. Pada bensin tersimpan zat kimia yang bisa berubah menjadi energi panas terjadi reaksi kimia. Tumbuhan menghasilkan energi kimia melalui reaksi fotosintesis dari cahaya Matahari.

Pada topik ini, peserta didik akan dilatih lagi kemandiriannya dengan melakukan percobaan secara mandiri melalui instruksi yang diberikan guru. Pengalaman ini juga akan melatih peserta didik untuk fokus dan memahami instruksi yang diberikan. Melalui pertanyaan-pertanyaan yang diberikan, mereka dilatih untuk berpikir kritis, serta mengaitkan hasil pengamatan dan informasi yang ada di buku dalam

memahami energi potensial serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan secara berkelompok, akan melatih peserta didik untuk berkolaborasi, berbagi peran, dan berkomunikasi untuk mencapai tujuan bersama.

Bahan Bacaan Peserta Didik



Sumber: freepik.com/user7920588

Ketika kalian makan, kalian menyimpan energi kimia dalam tubuh.

Ketika melakukan berbagai macam aktivitas, kalian mengubah energi kimia pada tubuh. Jika energi pada tubuh kalian sudah hampir habis, tubuh akan terasa lemas dan tidak memiliki tenaga untuk beraktivitas.

Umumnya sumber energi yang ada di alam tersimpan dalam berbagai macam benda. **Energi yang tersimpan pada suatu benda disebut sebagai energi potensial.** Artinya benda ini memiliki potensi atau kemampuan untuk menjadi sumber energi. Namun, tentu saja membutuhkan transformasi energi untuk memanfaatkannya.

Topik C: Energi yang Bergerak

Bahan Bacaan Guru

Energi cahaya, panas, listrik, dan bunyi adalah bagian dari energi kinetik.

1. Energi cahaya: Cahaya akan merambat dari sumber cahaya melalui gelombang elektromagnetik sehingga menerangi area sekitarnya. Cahaya dari Matahari merambat melewati jarak yang sangat jauh dan sampai ke Bumi. Pergerakan ini yang membuat energi cahaya termasuk bagian dari energi kinetik. Sampai saat ini tidak ada yang mengalahkan kecepatan cahaya bergerak.
2. Energi panas: Adanya panas, membuat partikel penyusun benda bergerak lebih aktif dibanding pada benda yang lebih dingin. Akibatnya, energi panas pada suatu benda akan bergerak ke benda yang lebih dingin. Salah satunya dengan cara kontak langsung. Perpindahan energi panas ini akan terjadi sampai kedua benda mencapai temperatur yang sama. Ketika mencampur air panas dengan air dingin, energi panas akan berpindah ke air dingin sampai suhu pada kedua air sama. Wajan yang dipakai menggoreng, akan menjadi panas karena bersentuhan dengan api (sumber energi panas). Panas Matahari terasa sampai ke badan walau kita tidak bersentuhan dengan Matahari. Ini pengamatan sederhana yang menggambarkan bahwa energi panas bergerak.
3. Energi bunyi: Bunyi terjadi karena adanya getaran pada suatu benda. Ketika mengeluarkan bunyi, benda akan mengeluarkan gelombang suara yang bisa merambat melalui udara, air, ataupun benda padat. Gelombang suara ini akan bergerak dan masuk ke telinga manusia. Akibatnya kita bisa mendengar bunyi yang dihasilkan.



Energi listrik: energi listrik bisa terjadi karena adanya pergerakan elektron pada rangkaian listrik. Tanpa pergerakan elektron ini, energi listrik tidak akan terbentuk.

4. Kawat berperan sebagai jalur elektron bergerak.

Bahan Bacaan Peserta Didik



Sumber: pixabay.com/elasticcomputerfarm

Kita bisa membagi bentuk energi menjadi dua jenis, yaitu energi potensial dan energi kinetik. Apa itu energi kinetik? Energi kinetik adalah energi yang disebabkan oleh gerakan. Semua yang bergerak artinya memiliki energi kinetik. Lalu, apakah benar cahaya bergerak? Apa saja yang termasuk energi kinetik?

C. GLOSARIUM

Peserta didik akan belajar lebih lanjut mengenai energi. Peserta didik akan dikenalkan konsep bahwa energi tidak bisa diciptakan atau dimusnahkan, namun energi dapat diubah bentuknya. Peserta didik diharapkan bisa mengidentifikasi transformasi energi, melalui pengamatan sekitar serta percobaan sederhana.

Peserta didik juga akan dikenalkan dengan pembagian tipe energi yaitu energi potensial dan energi kinetik. Peserta didik akan diharapkan dapat memahami apa itu energi potensial dan bisa mengidentifikasi transformasinya melalui percobaan sederhana. Selain itu peserta didik juga akan melihat keterkaitan energi cahaya, bunyi, panas, dan listrik dengan energi kinetik. Setelah belajar bab ini, peserta didik diharapkan bisa membuat simulasi sederhana menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang transformasi energi yang terlibat di dalam fenomena/aktivitas yang dialami dalam kehidupan sehari-hari.

Aktivitas-aktivitas di bab ini bisa dikaitkan dengan pelajaran PJOK (dalam pembahasan energi kinetik), SBdP (untuk bagian mendesain serta pembuatan proyek), serta Bahasa Indonesia (saat peserta didik membuat laporan atau presentasi untuk proyeknya). Di bab ini juga akan banyak kegiatan berkelompok, maka Guru bisa menanamkan karakter bergotong royong saat melakukan refleksi. Sikap mandiri dalam membaca instruksi kerja untuk melakukan percobaan juga bisa dilatih pada bab ini.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Ash, Doris. 1999. The Process Skills of Inquiry. National Science Foundation, USA.
- Loxley, Peter, Lyn Dawes, Linda Nicholls, dan Babd Dore. 2010. Teaching Primary Science. Pearson Education Limited.
- Murdoch, Kath. 2015. The Power of Inquiry: Teaching and Learning with Curiosity, Creativity, and Purpose in the Contemporary Classroom. Melbourne, Australia. Seastar Education.
- Pearson Education Indonesia. 2004. New Longman Science 4. Hongkong: Longman Hong Kong Education.
- Tjitrosoepomo, Gembong. 2016. Morfologi Tumbuhan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Winarsih, Sri. 2019. Seri Sains Perkembangbiakan Makhluk Hidup. Semarang: Alprin. <https://online.kidsdiscover.com/infographic/photosynthesis/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.
- <https://www.dkfindout.com/us/animals-and-nature/plants/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.
- <https://ssec.si.edu/stemvisions-blog/what-photosynthesis/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.
- <https://ipm.missouri.edu/ipcm/2012/7/corn-pollination-the-good-the-bad-and-the-uglypt-3/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.
- <https://online.kidsdiscover.com/unit/bees/topic/bees-and-pollination/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://www.britannica.com/browse/Plants/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://www.nationalgeographic.org/encyclopedia/desert-biome/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://kids.britannica.com/scholars/article/root/83899/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://www.britannica.com/science/pollination/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://www.britannica.com/science/propagation-of-plants/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://www.britannica.com/science/seed-plant-reproductive-part/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.
- <https://kids.britannica.com/students/article/leaf/275410/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.
- <https://www.nationalgeographic.org/activity/save-the-plankton-breathe-freely/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.
- <https://www.nationalgeographic.com/animals/mammals/a/african-elephant/>. Diunduh pada 5 November 2020.
- https://www.researchgate.net/publication/324505764_Gardeners_of_the_forest_effects_of_seed_h_andling_and_ingestion_by_orangutans_on_germination_success_of_peat_forest_plants/. Diunduh pada 5 November 2020.

MENGETAHUI
KEPALA SEKOLAH SD AISYIYAH
JATINOM

GURU KELAS 4

Ruciana Galunggung, M.Pd

Meyrizka Safira Putri M, S.Pd

3. Perangkat Pembelajaran yang Dikembangkan beserta Lampirannya

3.1 Modul Ajar Kelas 4

MODUL AJAR			
A. INFORMASI UMUM			
Penyusun		: Rizka Lailatus Safitri	
Institusi		: SD Islam Aisyiyah Jatinom	
Mata Pelajaran		: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)	
Materi		: Kebutuhan Manusia	
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)	Semester	: 2
Fase / Kelas	: B / IV	Alokasi Waktu	: 4 x 35 (2 pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2024/2025		
Mode Pembelajaran	: Tatap Muka		
Model Pembelajaran	: <i>Project Based Learning</i>		
Metode Pembelajaran	: Ceramah, tanya jawab.		
Target Peserta Didik	: Peserta Didik Reguler/Tipikal		
Karakteristik PD	: Umum, tidak ada kesulitan dalam memahami materi ajar.		
Jumlah Peserta Didik	: 23		
Profil Pelajar Pancasila	: Bergotong-royong, Bernalar kritis, Kreatif, Mandiri.		
Sarana & Prasarana	: 1. Laptop, LCD, jaringan internet. 2. PPT, video pembelajaran 3. Buku guru dan peserta didik, LKPD 4. Kertas manila 5. Lem kertas		
B. Komponen Inti			
1. Capaian Pembelajaran (CP)			
	Peserta didik mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, mengenal nilai mata uang dan mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk mendapatkan nilai manfaat/ memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.		
2. Konten Esensial			
	1. Barang kebutuhan dan barang keinginan 2. Jenis-jenis kebutuhan manusia		

3. Tujuan Pembelajaran	
	1A Peserta didik dapat membedakan kebutuhan dan keinginan dengan benar
	2A Peserta didik dapat menganalisis jenis-jenis kebutuhan manusia dengan benar
	3A Peserta didik dapat menyajikan karya macam-macam kebutuhan manusia dengan baik
4. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	
	1A Peserta didik mampu membedakan kebutuhan dan keinginan
	2A Peserta didik mampu menganalisis jenis kebutuhan manusia
5. Pemahaman Bermakna	
	1. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membedakan barang keinginan dan barang kebutuhan 2. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menjelaskan jenis jenis kebutuhan manusia melalui diskusi kelompok
6. Pertanyaan Pemantik	
	Pertemuan Pertama <i>“Apakah kalian pernah membeli sebuah barang?”</i> <i>“Barang apakah yang pernah kalian beli?”</i> <i>“Apakah barang tersebut mahal?”</i> <i>“Bagaimana cara membedakan barang kebutuhan dan barang keinginan?”</i> Pertemuan Kedua <i>“Apa itu kebutuhan?”</i> <i>“Apa yang kalian butuhkan dalam hidup?”</i> <i>“Bagaimana cara kalian mendapatkan sesuatu yang kalian butuhkan?”</i>
7. Asessmen/Penilaian	
	Penilaian Formatif ● Kognitif : tes tertulis (LKPD). Penilaian ini dilakukan secara individu. ● Afektif : observasi sikap peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian ini dilakukan secara individu. ● Psikomotor : Diskusi bersama kelompok. Penialian dilakukan secara berkelompok (pertemuan kedua).

8. Kegiatan Pembelajaran	
	Pertemuan Pertama
	A. Kegiatan Awal (10 Menit)
	• Sebelum membuka kelas, guru bertanya apakah anak-anak sudah siap untuk belajar • Selanjutnya guru membuka kelas dengan salam, menanyakan kabar, berdoa, dan presensi • Guru melakukan kegiatan apersepsi • Guru memberikan pertanyaan pemantik “Apakah kalian pernah membeli sebuah barang?” “Barang apakah yang pernah kalian beli?” “Apakah barang tersebut mahal?” “Bagaimana cara membedakan barang kebutuhan dan barang keinginan?” • Guru menyampaikan kan tujuan pembelajaran. Sedangkan peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru • Guru menyampaikan jurnal kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
	B. Kegiatan Inti (50 Menit)
	Project Based Learning Tahap 1 : Menyiapkan pertanyaan atau penugasan • Guru menayangkan power point mengenai jenis-jenis kebutuhan manusia • Guru menayangkan video pembelajaran • Peserta didik mengamati video tersebut • Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru Tahap 2 : Menyusun atau mendesain perencanaan proyek • Peserta didik menerima penjelasan guru bahwa pembelajaran hari ini akan dilakukan secara diskusi kelompok • Peserta didik menerima LKPD dari guru • Peserta didik mendapatkan pengarahan dari guru • Peserta didik berdiskusi untuk memecahkan masalah Tahap 3 : Menyusun atau mendesain perencanaan proyek • Peserta didik membuat kesepakatan tentang waktu penyelesaian proyek • Peserta didik menyusun jadwal penyelesaian proyek sesuai kesepakatan kelompok Tahap 4 : Memonitor kemajuan proyek • Guru memantau keaktifan peserta didik selama menyelesaikan proyek • Peserta didik melakukan pengerjaan proyek sesuai jadwal Tahap 5 : Penilaian hasil • Peserta didik dan guru berdiskusi tentang langkah membuat piramida tingkat kebutuhan manusia • Guru memantau hasil proyek yang telah dibuat, dan mengukur ketercapaian peserta didik • Peserta didik memaparkan hasil karya piramida tingkat kebutuhan manusia Tahap 6 : Tahap evaluasi kegiatan

	• Peserta didik dengan bimbingan guru melakukan kegiatan ice breaking bernyanyi pelaku ekonomi • Peserta didik menampilkan hasil karyanya • Guru memberikan penilaian
	C. Kegiatan Penutup (10 Menit)
	• Guru dan peserta didik melakukan kegiatan refleksi dengan membagikan lembar refleksi. • Guru bertanya kepada peserta didik apakah ada pertanyaan terkait materi yang dipelajari hari ini. “Anak-anak apakah ada pertanyaan pada materi yang ibu sampaikan tadi?” • Lalu, guru memberikan tindak lanjut. • Peserta didik mengungkapkan kesan terhadap pembelajaran hari ini. • Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan salam, seperti : “Mari kita membaca hamdalah bersama-sama. Semoga pembelajaran hari ini bermanfaat bagi kita semua. Sekian dari ibu, wassalamu`laikum wr. wb”
	Pertemuan Kedua
	A. Kegiatan Awal (10 Menit)
	• Sebelum membuka kelas, guru bertanya apakah anak-anak sudah siap untuk belajar • Selanjutnya guru membuka kelas dengan salam, menanyakan kabar, berdoa, dan presensi • Guru mengajak peserta didik untuk melihat video • Guru melakukan kegiatan apersepsi • Guru memberikan pertanyaan pemantik “Apakah kalian pernah membeli sebuah barang?” “Barang apakah yang pernah kalian beli?” “Apakah barang tersebut mahal?” “Bagaimana cara membedakan barang kebutuhan dan barang keinginan?” • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Sedangkan peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru • Guru menyampaikan jurnal kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
	B. Kegiatan Inti (50 Menit)

	Project Based Learning Tahap 1 : Menyiapkan pertanyaan atau penugasan • Guru menayangkan power point mengenai jenis-jenis kebutuhan manusia • Guru menayangkan video pembelajaran • Peserta didik mengamati video tersebut • Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru Tahap 2 : Menyusun atau mendesain perencanaan proyek • Peserta didik menerima penjelasan guru bahwa pembelajaran hari ini akan dilakukan secara diskusi kelompok • Peserta didik menerima material kertas infografis dari guru • Peserta didik mendapatkan pengarahan dari guru • Peserta didik berdiskusi untuk memecahkan masalah
	Tahap 3 : Menyusun atau mendesain perencanaan proyek • Peserta didik membuat kesepakatan tentang waktu penyelesaian proyek • Peserta didik mendengarkan arahan cara bermain <i>scavenger hunt</i> • Peserta didik menyusun jadwal penyelesaian proyek sesuai kesepakatan kelompok Tahap 4 : Memonitor kemajuan proyek • Guru memantau keaktifan peserta didik selama menyelesaikan proyek • Peserta didik melakukan pengerjaan proyek sesuai jadwal Tahap 5 : Penilaian hasil • Peserta didik dan guru berdiskusi tentang langkah membuat piramida tingkat kebutuhan manusia • Guru memantau hasil proyek yang telah dibuat, dan mengukur ketercapaian peserta didik • Peserta didik memaparkan hasil karya piramida tingkat kebutuhan manusia Tahap 6 : Tahap evaluasi kegiatan • Peserta didik dengan bimbingan guru melakukan kegiatan ice breaking bernyanyi pelaku ekonomi • Peserta didik menampilkan hasil karyanya • Guru memberikan penilaian
	C. Kegiatan Penutup (10 Menit) • Guru dan peserta didik melakukan kegiatan refleksi dengan membagikan lembar refleksi. • Guru bertanya kepada peserta didik apakah ada pertanyaan terkait materi yang dipelajari hari ini. <i>“Anak-anak apakah ada pertanyaan pada materi yang ibu sampaikan tadi?”</i> • Lalu, guru memberikan tindak lanjut dan meminta peserta didik untuk mengungkapkan kesan terhadap pembelajaran hari ini. • Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan salam, seperti : <i>“Mari kita membaca hamdalah bersama-sama. Semoga pembelajaran hari ini bermanfaat bagi kita semua. Sekian dari ibu, wassalamu`laikum wr. wb”</i>

9. Refleksi

Tabel Refleksi Siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?	
2.	Adakah materi yang menurut kalian sulit? Bagian mana?	
3.	Apakah kalian mempunyai cara untuk mengingat dan memahami materi ini?	
4.	Apakah kalian suka dengan cara bu guru menyampaikan materi hari ini?	
5.	Jika kalian mempunyai 10 bintang, bintang berapa yang kalian kasih untuk tingkat kepahaman kalian terhadap materi ini?	

Tabel Refleksi Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik mencapai tujuan pembelajaran?	
2.	Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Menggunakan strategi apa yang cocok untuk lebih efektif?	
3.	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?	
4.	Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar, dan mengapa menurut guru?	
5.	Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?	

Mengetahui :

Guru Kelas

Kepala SD Islam Aisyiyah Jatinom

Ruciana Galunggung, M.Pd

Rizka Lailatus Safitri

10. Instrumen Penilaian

☐ Penilaian kognitif

Kriteria penilaian	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
	Nilai = 4	Nilai = 3	Nilai = 2	Nilai = 1
Kebutuhan primer	Mampu menemukan 4 kebutuhan dengan benar	Mampu menemukan 3 kebutuhan dengan benar	Mampu menemukan 2-1 kebutuhan dengan benar	Belum mampu menemukan kebutuhan dengan benar
Kebutuhan sekunder	Mampu menemukan 4 kebutuhan dengan benar	Mampu menemukan 3 kebutuhan dengan benar	Mampu menemukan 2-1 kebutuhan dengan benar	Belum mampu menemukan kebutuhan dengan benar
Kebutuhan tersier	Mampu menemukan 4 kebutuhan dengan benar	Mampu menemukan 3 kebutuhan dengan benar	Mampu menemukan 2-1 kebutuhan dengan benar	Belum mampu menemukan kebutuhan dengan benar

1 : Perlu bimbingan

2 : Cukup

3 : Baik

4 : Sangat Baik

No	Nama	Nilai

6. Penilaian Afektif

Nama Peserta Didik :					
Petunjuk Pengisian : berikanlah tanda centang (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan komponen sikap peserta didik					
No.	Komponen Sikap	Nilai			
		SB	BSH	MB	BB
1.	Berpikir Kritis a. Mampu menyampaikan pendapatnya dan tanya jawab dengan bahasanya sendiri. b. Mampu menampilkan hasil karya di depan kelas				
2.	Gotong Royong a. Dapat bekerja sama dengan teman dalam menyelesaikan tugas kelompok. b. Mampu menghargai pendapat teman kelompoknya.				
3.	Kreatif a. Mampu mengemukakan gagasan menjadi ide imajinatif untuk mengekspresikan pendapatnya dengan tepat. b. Mampu mengidentifikasi gagasan-gagasan kreatif untuk menghadapi permasalahan				

Berikut adalah kriteria penilaian afektif :

- ❖ **SB (Sangat Berkembang)**
Secara konsisten peserta didik menerapkan komponen sikap dalam rubrik.
- ❖ **BSH (Berkembang Sesuai Harapan)**
Peserta didik mampu menerapkan komponen sikap dalam rubrik dengan baik, namun masih memerlukan pendampingan.
- ❖ **MB (Mulai Berkembang)**
Peserta didik mampu menerapkan komponen sikap dalam rubrik, namun sangat memerlukan pendampingan. mampu
- ❖ **BB (Belum Berkembang)**
Peserta didik belum menunjukkan komponen sikap dalam rubrik

➤ **Penilaian Psikomotor**

Rubrik penilaian keterampilan (psikomotor) membuat infografis

Kriteria penilaian	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
	Nilai = 4	Nilai = 3	Nilai = 2	Nilai = 1
Kebutuhan primer	Mampu menemukan 4 kebutuhan dengan benar	Mampu menemukan 3 kebutuhan dengan benar	Mampu menemukan 2-1 kebutuhan dengan benar	Belum mampu menemukan kebutuhan dengan benar
Kebutuhan sekunder	Mampu menemukan 4 kebutuhan dengan benar	Mampu menemukan 3 kebutuhan dengan benar	Mampu menemukan 2-1 kebutuhan dengan benar	Belum mampu menemukan kebutuhan dengan benar
Kebutuhan tersier	Mampu menemukan 4 kebutuhan dengan benar	Mampu menemukan 3 kebutuhan dengan benar	Mampu menemukan 2-1 kebutuhan dengan benar	Belum mampu menemukan kebutuhan dengan benar

Skor maksimal : 8

Nilai akhir : skor yang diperoleh : skor maksimal x 100%

Lembar penilaian keterampilan membuat infografis kebutuhan manusia

No.	Nama peserta didik	Kriteria								Jumlah skor	Nilai
		A				B					
		4	3	2	1	4	3	2	1		
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
Dst.											

Lampiran

Media Pembelajaran (PPT)

https://www.canva.com/design/DAGE6PBv-84/ODqRJIMYYbvy3ZnND1y_Rg/edit?utm_content=DAGE6PBv-84&utm_campaign=designshare&utm_medium=link2&utm_source=sharebutton

JENIS - JENIS KEBUTUHAN MANUSIA
Selasa, 12 Februari 2025

Tujuan Pembelajaran

- 1 Peserta didik dapat membedakan kebutuhan dan keinginan dengan benar
- 2 Peserta didik dapat menganalisis jenis-jenis kebutuhan manusia dengan benar
- 3 Peserta didik dapat menyajikan karya macam-macam kebutuhan manusia dengan baik

Tabel Skala Prioritas

	Mendesak	Tidak Mendesak
Penting	Tas Sekolah	Sepatu Baru
Kurang Penting	Mematikan kran air	berlibur

Jenis Kebutuhan Manusia

- 1 Kebutuhan Primer
- 2 Kebutuhan Sekunder
- 3 Kebutuhan Tersier

Lagu Pelaku Ekonomi

KEGIATAN EKONOMI
Nada: Naik Becak

Ada tiga kegiatan ekonomi yang selalu terjadi setiap hari, mari simak maknanya
 Satu ada produksi, kedua distribusi
 Dan ketiga itu konsumsi

Produksi menghasilkan barang ataupun jasa
 Distribusi artinya penyaluran barang
 Lalu ada konsumsi artinya menghabiskan
 Atau memakai barang dan jasa (3x)

Produksi pelakunya disebut produsen
 Distribusi pelakunya adalah distributor
 Lalu kalau konsumsi pelakunya disebut
 Dia, dia, dia konsumen

Bahan Bacaan Guru

https://www.canva.com/design/DAGew0VgfnE/PvWmJMHczFn0t2c5fvfNNg/edit?utm_content=DAGew0VgfnE&utm_campaign=designshare&utm_medium=link2&utm_source=sharebutton

Jenis Jenis Kebutuhan Manusia



Kebutuhan Primer

Kebutuhan yang harus dipenuhi karena sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia.

Kebutuhan Sekunder

Kebutuhan ini timbul setelah manusia dapat memenuhi kebutuhan primer.

Kebutuhan Tersier

Kebutuhan tersier atau kebutuhan akan barang mewah.

Kebutuhan Primer, Sekunder, dan Tersier

Menurut intensitas kegunaan, ada tiga kebutuhan manusia, yaitu kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, dan kebutuhan tersier. Kebutuhan primer adalah kebutuhan paling mendasar dan harus dipenuhi. Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan berupa penunjang hidup. Kebutuhan tersebut bisa ditunda pemenuhannya setelah kebutuhan primer dipenuhi. Kebutuhan tersier adalah kebutuhan yang berkaitan dengan usaha untuk meningkatkan harga diri, prestise atau gengsi. Biasanya, kebutuhan ini digolongkan menjadi kebutuhan akan barang mewah.

Walaupun demikian, jenis kebutuhan juga bergantung pada siapa yang memiliki kebutuhan tersebut. Misalnya mobil akan menjadi kebutuhan primer untuk seorang sopir. Namun, mobil bisa menjadi kebutuhan sekunder atau tersier bagi orang lain. Demikian juga dengan kamera bagi seorang fotografer. Apakah yang akan terjadi jika seorang kamera seorang fotografer memiliki kamera? Oleh karena itu, mengetahui kebutuhan pribadi dan menggolongkannya ke dalam tiga kelompok kebutuhan tersebut cukup penting untuk dilakukan. Hal itu perlu dilakukan agar kalian mengetahui mana kebutuhan yang harus didahulukan. Kemudian, kalian dapat memisahkan kebutuhan utama, sampingan, atau hanya sekadar keinginan.

Jurnal Harian Kelas 4

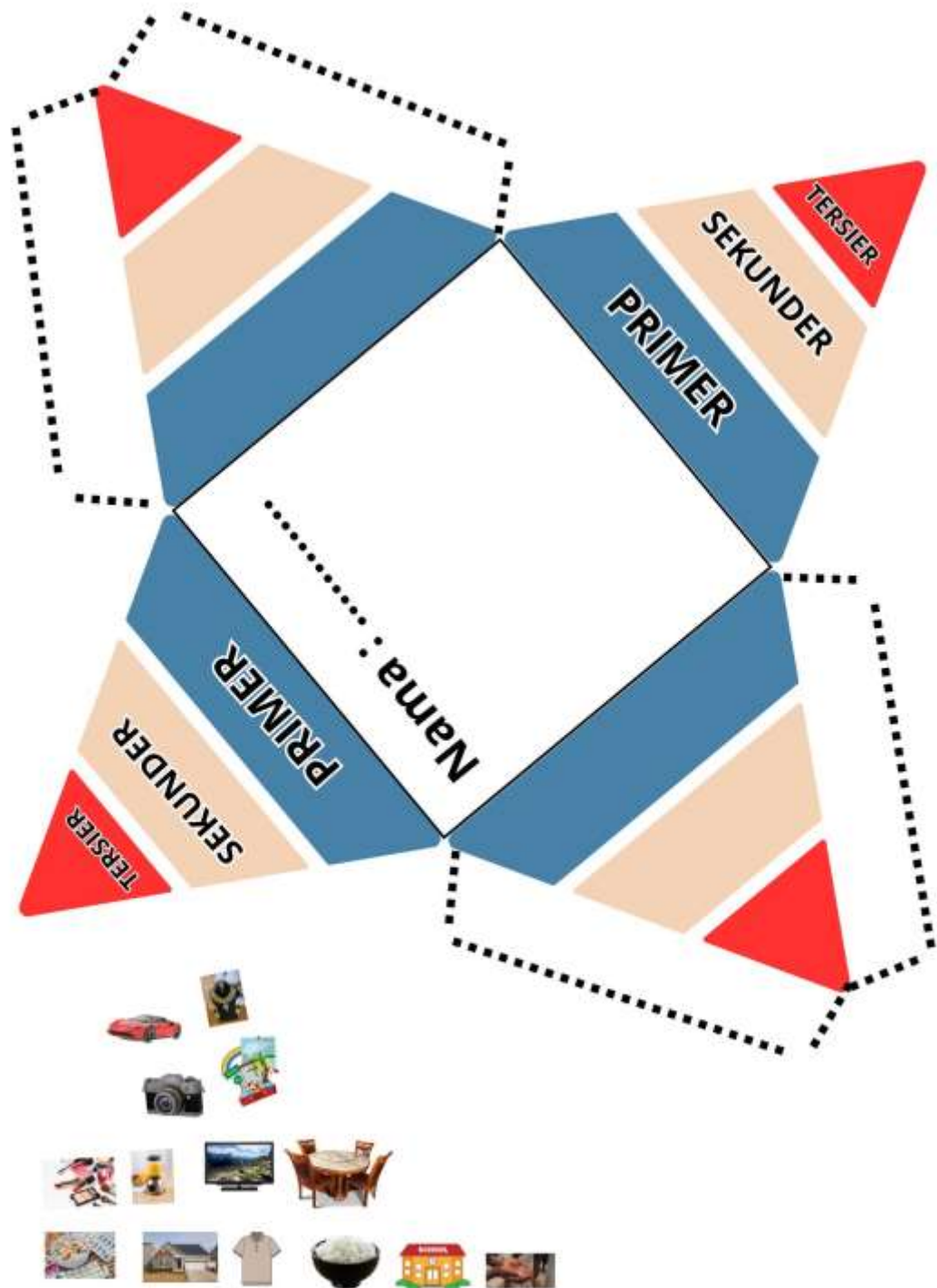
AGENDA KELAS 4

Selasa, 12 Februari 2025

1. Menulis jurnal
2. Menonton video
3. Membuat skala prioritas
4. Membuat limas tingkat kebutuhan manusia



LKPD





MOTOR



MOBIL



KIPAS ANGIN



LIBURAN



PERHIASAN



SEPATU



FASHION



JAKET



KAMERA



HANDPHONE



LAPTOP



SAYUR



BUAH



BERAS



AYAM GORENG



COCA COLA



AIR MINUM



AIR BERSIH



RUMAH



SEKOLAH



KESEHATAN



ALAT MUSIK



JAM TANGAN



BAJU



SERAGAM



MINYAK GORENG



BERENANG



**LIBURAN KELUAR
NEGERI**



MUKENA



KULKAS



MESIN CUCI



AC



MICROWAVE



CELANA



JET PRIBADI



OLAHRAGA

Pengayaan

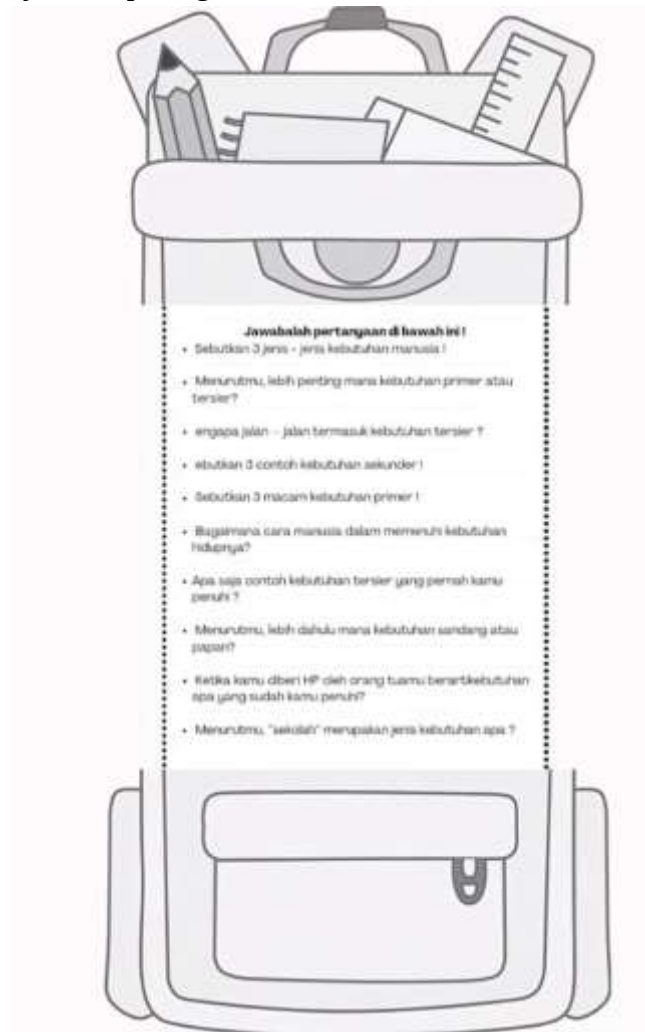
1. Mencari kebutuhan sesuai dengan intensitas kebutuhan manusia
2. Kemudian, menulis jenis-jenis kebutuhan
3. Kumpulkan tugas pada pertemuan selanjutnya!

Remidial

1. Peserta didik diberikan kembali penguatan tentang jenis-jenis kebutuhan manusia
2. Peserta didik diberi soal untuk penguatan materi

Soal Remidial

1. Kerjakan 10 soal evaluasi secara mandiri
2. Jika soal evaluasi selesai dikerjakan, warnailah gambar pada lembar evaluasi
3. Gunting gambar pada soal evaluasi sesuai pola
4. Tekuklah bagian tengah gambar kertas sehingga gambar tas berbentuk gambar yang utuh
5. Kumpulkan hasil kerjamu kepada guru



3.2 Modul Ajar Kelas 1

MODUL AJAR			
A. INFORMASI UMUM			
Penyusun		: Rizka Lailatus Safitri	
Institusi		: SD Islam Aiayiyah Jatinom	
Mata Pelajaran		: Bahasa Indonesia	
Keterampilan		: Membaca	
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)	Semester	: 2
Fase / Kelas	: A / I	Alokasi Waktu	: 4 x 35 (2 pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2024/2025		
Mode Pembelajaran	: Tatap Muka		
Model Pembelajaran	: <i>Problem Based Learning</i>		
Metode Pembelajaran	: Ceramah, tanya jawab.		
Target Peserta Didik	: Peserta Didik Reguler/Tipikal		
Karakteristik PD	: Umum, tidak ada kesulitan dalam memahami materi ajar.		
Jumlah Peserta Didik	: 18		
Profil Pelajar Pancasila	: Bergotong-royong, Bernalar kritis, Kreatif, Mandiri.		
Sarana & Prasarana	: 1. Laptop, LCD, jaringan internet. 2. PPT, video pembelajaran 3. Buku guru dan peserta didik, LKPD		
B. Komponen Inti			
1. Capaian Pembelajaran (CP)			
	Membaca dan Memirsa Peserta didik mampu bersikap menjadi pembaca dan pemirsa yang menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca atau dipirsa. Peserta didik mampu membaca kata-kata yang dikenalnya sehari-hari dengan fasih. Berbicara dan Memrepresentasikan Peserta didik mampu berbicara dengan santun tentang beragam topik yang dikenali menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mampu merespons dengan bertanya tentang sesuatu, menjawab, dan menanggapi komentar orang lain (teman, guru, dan orang dewasa) dengan baik dan santun dalam suatu percakapan.		
2. Konten Esensial			

	Teks Fiksi
3.	Tujuan Pembelajaran
	1A Peserta didik mampu menyebutkan huruf ‘g’ dengan tepat.
	2A Peserta didik mampu membaca suku kata ga-, gi-, gu-, ge-, go-, dengan tepat.
	3A Peserta didik mampu menceritakan ciri fisik arau kergaman disekitar dengan tepat.
	4A Peserta didik mampu berbicara menggunakan percakapan yang baik dan santun.
4.	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
	1A 2A 4A 3A
5.	Kompetensi Awal
	1. Peserta didik mampu membaca kata dengan fasih. 2. Peserta didik mampu menceritakan teks fiksi dengan tepat. 3. Peserta didik mampu berbicara dengan bahasa yang baik dan sopan.
6.	Pemahaman Bermakna
	Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca, menyebutkan dan berbicara tentang tentang keragaman dalam sehari - hari dengan tepat.
7.	Pertanyaan Pemantik
	Pertemuan Pertama 1. “Anak-anak, pernahkah kalian berkunjung ke kebun binatang?” 2. “Apakah ada gajah didalam kebun binatang?” 3. “Kira – kira “Gajah” diawali dengan huruf apa ya? 4. “Coba kalian sebutkan kata yang diawali dengan hruf ‘g-‘ ? 5. Pertemuan Kedua 1. “Siapa yang mau bercerita secara singkat kegiatan kemarin?” 2. “Bagaimana perasaanmu ketika menjalankan kegiatan itu?” 3. “Kira – kira kalian merasakan sedih dan senang ketika apa ?”
8.	Materi Pokok

	1. Suku kata ga- gi- gu- ge- go 2. Tanda baca koma dan titik 3. Menngamati keragaman dan ciri fisik dalam sebuah ceita
9. Asessmen/Penilaian	
	Penilaian Formatif • Kognitif : tes tertulis (LKPD). Penilaian ini dilakukan secara individu. • Afektif : observasi sikap peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian ini dilakukan secara individu. • Psikomotor : menceritakan tentang ciri fisik dan keragaman. Penialian dilakukan secara individu (pertemuan kedua).
10. Kegiatan Pembelajaran	
	Pertemuan Pertama
	A. Kegiatan Awal (10 Menit)
	• Sebelum membuka kelas, guru bertanya apakah anak-anak sudah siap untuk belajar • Selanjutnya guru membuka kelas dengan salam, menanyakan kabar, berdoa, dan presensi • Guru mengajak peserta didik bernyanyi dengan tayangan video lagu • Guru melakukan kegiatan apersepsi • Guru memberikan pertanyaan pemantik • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Sedangkan peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru • Guru menyampaikan tahapan pembelajaran yang akan dilakukan • Peserta didik menulis jurnal hari ini, untuk meningkatkan kemampuan menulis
	B. Kegiatan Inti (50 Menit)
	Problem Based Learning Tahap 1. Orientasi peserta didik pada masalah • Peserta menjawab pertanyaan pemantik yang diajukan oleh guru : <i>“Anak-anak, pernahkah kalian berkunjung ke kebun binatang?”</i> <i>“Apakah ada gajah didalam kebun binatang?”</i> <i>“Kira – kira “Gajah” diawali dengan huruf apa ya?”</i> <i>“Coba kalian sebutkan kata yang diawali dengan hruf ‘g-‘ ?</i> • Peserta didik membaca melalui PPT yang ditayangkan oleh guru • Peserta didik membaca cerita pendek (teks fiksi). <i>“kalian akan membaca apakah kalian menemukan suku kata ga- gi- gu- ge- go- . Jika kalian menumakan tanda baca koma dan titik kalian bisa melingkari tanda tersebut. Kira-kira tanda baca koma dan titik</i>

	<i>tersebut memiliki fungsi apa ?</i> Tahap 2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar • Peserta didik duduk ditempat yang sudah disesuaikan dengan tingkat kesiapan dan tingkat kemampuan peserta didik • Sebelum mengerjakan LKPD guru memberikan arahan tentang cara pengerjaan LKPD • Guru memberikan LKPD kepada peserta didik dan memberikan waktu tanya jawab tentang LKPD
	Tahap 3. Membimbing penyelidikan individual • Peserta didik mengamati cerita pendek yang terdapat pada LKPD dan menuliskan kata yang memiliki suku kata ga- gi- gu- ge- go- dan melingkari tanda baca koma dan titik. Tahap 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya • Peserta didik memaparkan hasil LKPD kepada guru • Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik Tahap 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah • Peserta didik dipandu guru melakukan refleksi dan evaluasi terhadap proses pembelajaran • Guru memberikan penghargaan dan motivasi pada semua peserta didik untuk tetap tekun rajin membaca supaya lancar membaca
	C. Kegiatan Penutup (10 Menit) • Guru dan peserta didik melakukan kegiatan refleksi dengan membagikan lembar refleksi. • Guru bertanya kepada peserta didik apakah ada pertanyaan terkait materi yang dipelajari hari ini. <i>“Anak-anak apakah ada pertanyaan pada materi yang ibu sampaikan tadi?”</i> • Lalu, guru memberikan tindak lanjut, seperti : <i>“Anak-anak, untuk pertemuan selanjutnya kalian harus membawa kaos kaki bekas, kita akan emmbuat boneka tangan”</i> • Guru meminta peserta didik untuk mengungkapkan kesan terhadap pembelajaran hari ini. • Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan salam, seperti : <i>“Mari kita mambaca hamdalah bersama-sama. Semoga pembelajaran hari ini bermanfaat bagi kita semua. Sekian dari ibu, wassalamu`laikum wr. wb”</i>

Pertemuan Kedua	
A. Kegiatan Awal (10 Menit)	
- Sebelum membuka kelas, guru bertanya apakah anak-anak sudah siap untuk belajar - Selanjutnya guru membuka kelas dengan salam, menanyakan kabar, berdoa, dan presensi - Guru mengajak peserta didik untuk melihat video - Guru melakukan kegiatan apersepsi - Guru memberikan pertanyaan pemantik <i>“Siapa yang mau bercerita secara singkat kegiatan kemarin?”</i> <i>“Bagaimana perasaanmu ketika menjalankan kegiatan itu?”</i> <i>“Apakah ada yang lahir diluar pulau jawa?”</i> <i>“Apakah ada orang tua yang memiliki profesi guru, petani, polisi?”</i> <i>“Disebut apakah keragaman tersebut?”</i> - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Sedangkan peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru - Guru menyampaikan tahapan pembelajaran yang akan dilakukan - Peserta didik menulis jurnal hari ini, untuk meningkatkan kemampuan menulis	
B. Kegiatan Inti (50 Menit)	
Problem Based Learning	
Tahap 1. Orientasi peserta didik pada masalah	
- Peserta menjawab pertanyaan pemantik yang diajukan oleh guru : <i>“Siapa yang mau bercerita secara singkat kegiatan kemarin?”</i> <i>“Bagaimana perasaanmu ketika menjalankan kegiatan itu?”</i> <i>“Apakah ada yang lahir diluar pulau jawa?”</i> <i>“Apakah ada orang tua yang memiliki profesi guru, petani, polisi?”</i> <i>“Disebut apakah keragaman tersebut?”</i> - Peserta didik menyimak penjelasan guru melalui PPT yang ditayangkan oleh guru - Peserta didik membaca cerita pendek (teks fiksi). <i>“peserta akan menemukan keragaman yang ada dalam verita fiksi tersebut”</i>	
Tahap 2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	
- Peserta didik duduk ditempat yang sudah disesuaikan dengan tingkat kesiapan dan tingkat kemampuan peserta didik - Peserta didik mengeluarkan material belajar yaitu kaos kaki bekas	
Tahap 3. Membimbing penyelidikan individual	
- Peserta didik membuat boneka tangan - Peserta didik berdiskusi secara berpasangan - Peserta didik membuat cerita tentang ciri fisiki dan keberagaman	
Tahap 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	
- Peserta didik memaparkan hasil karya boneka tangan - Peserta didik bercerita secara berpasangan	
Tahap 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	

	• Peserta didik dipandu guru melakukan refleksi dan evaluasi terhadap proses pembelajaran • Guru memberikan penghargaan dan motivasi pada semua peserta didik untuk tetap tekun rajin membaca supaya lancar membaca																		
	C. Kegiatan Penutup (10 Menit) • Guru dan peserta didik melakukan kegiatan refleksi dengan membagikan lembar refleksi. • Guru bertanya kepada peserta didik apakah ada pertanyaan terkait materi yang dipelajari hari ini. • “Anak-anak apakah ada pertanyaan pada materi yang ibu sampaikan tadi?” • Lalu, guru memberikan tindak lanjut dan meminta peserta didik untuk mengungkapkan kesan terhadap pembelajaran hari ini. • Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan salam, seperti : • “Mari kita mambaca <i>hamdalah</i> bersama-sama. Semoga pembelajaran hari ini bermanfaat bagi kita semua. Sekian dari ibu, wassalamu`laikum wr. wb”																		
11. Refleksi																			
Tabel Refleksi Siswa <table><tr><th colspan="2">Pertanyaan</th><th>Jawaban</th></tr><tr><td>1.</td><td>Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?</td><td></td></tr><tr><td>2.</td><td>Adakah materi yang menurut kalian sulit? Bagian mana?</td><td></td></tr><tr><td>3.</td><td>Apakah kalian mempunyai cara untuk mengingat dan memahami materi ini?</td><td></td></tr><tr><td>4.</td><td>Apakah kalian suka dengan cara bu guru menyampaikan materi hari ini?</td><td></td></tr><tr><td>5.</td><td>Jika kalian mempunyai 10 bintang, bintang berapa yang kalian kasih untuk tingkat kephahaman kalian terhadap materi ini?</td><td></td></tr></table>		Pertanyaan		Jawaban	1.	Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?		2.	Adakah materi yang menurut kalian sulit? Bagian mana?		3.	Apakah kalian mempunyai cara untuk mengingat dan memahami materi ini?		4.	Apakah kalian suka dengan cara bu guru menyampaikan materi hari ini?		5.	Jika kalian mempunyai 10 bintang, bintang berapa yang kalian kasih untuk tingkat kephahaman kalian terhadap materi ini?	
Pertanyaan		Jawaban																	
1.	Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?																		
2.	Adakah materi yang menurut kalian sulit? Bagian mana?																		
3.	Apakah kalian mempunyai cara untuk mengingat dan memahami materi ini?																		
4.	Apakah kalian suka dengan cara bu guru menyampaikan materi hari ini?																		
5.	Jika kalian mempunyai 10 bintang, bintang berapa yang kalian kasih untuk tingkat kephahaman kalian terhadap materi ini?																		

Tabel Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
☐	Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik mencapai tujuan pembelajaran?	
☐	Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Menggunakan strategi apa yang cocok untuk lebih efektif?	
☐	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?	
☐	Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar, dan mengapa menurut guru?	
☐	Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?	

Mengetahui :
Kepala SD Islam Aisyiyah Jatinom

Guru Kelas

Ruciana Galunggung, M.Pd

Rizka Lailatus Safitri

12. Instrumen Penilaian

☐ Penilaian kognitif

Nama	Tidak Dapat merangkai bunyi huruf 'g' dengan huruf lain sama sekali	Dapat merangkai bunyi huruf 'g' dengan beberapa huruf lain	Peserta didik dapat merangkai beberapa suku kata yang diawali dengan huruf 'g' dengan suku kata lain sehingga membentuk	Peserta didik dapat membaca hampir semua atau bahkan semua kata yang mengandung suku kata yang diawali dengan huruf

			kata yang dikenalnya (2-5 kata)	'g'
	Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

4 : Sangat Baik

☐ **Penilaian Afektif**

Nama Peserta Didik :					
Petunjuk Pengisian : berikanlah tanda centang (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan komponen sikap peserta didik					
No.	Komponen Sikap	Nilai			
		SB	BSH	MB	BB
1.	Berpikir Kritis a. Mampu menyampaikan pendapatnya dan tanya jawab dengan bahasanya sendiri. b. Mampu menampilkan diri di depan kelas melalui kegiatan bercerita				
2.	Gotong Royong a. Dapat bekerja sama dengan teman dalam menyelesaikan tugas kelompok. b. Mampu menghargai pendapat teman kelompoknya.				
3.	Kreatif a. Mampu mengemukakan gagasan menjadi ide imajinatif untuk mengekspresikan pendapatnya dengan tepat. b. Mampu mengidentifikasi gagasan-gagasan kreatif untuk menghadapi permasalahan				

Berikut adalah kriteria penilaian afektif :

❖ **SB (Sangat Berkembang)**

Secara konsisten peserta didik menerapkan komponen sikap dalam rubrik.

❖ **BSH (Berkembang Sesuai Harapan)**

Peserta didik mampu menerapkan komponen sikap dalam rubrik dengan baik, namun

masih memerlukan pendampingan.

❖ **MB (Mulai Berkembang)**

Peserta didik mampu menerapkan komponen sikap dalam rubrik, namun sangat memerlukan pendampingan. mampu

❖ **BB (Belum Berkembang)**

Peserta didik belum menunjukkan komponen sikap dalam rubrik

➤ **Penilaian Psikomotor**

Lembar penilaian keterampilan bercerita tentang keragaman dan ciri fisik

No.	Nama peserta didik	Kriteria								Jumlah skor	Nilai
		A				B					
		4	3	2	1	4	3	2	1		
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
Dst.											

Rubrik penilaian keterampilan bercerita

No.	Kriteria	Nilai			
		Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup Baik 2	Kurang Baik 1
1.	A. Kelengkapan cerita berisi keragaman dan ciri fisik	Cerita terdiri 3 keragaman dan ciri fisik secara lengkap	Cerita terdiri 2 keragaman dan ciri fisik secara lengkap	Cerita terdiri 1 keragaman dan ciri fisik secara lengkap	Cerita tidak terdapat keragaman dan ciri fisik
2.	B. Ketepatan, keruntutan dan Kejelasan cerita	Memiliki percakapan sangat runtut, jelas dan mudah dipahami	Memiliki percakapan runtut, jelas tetapi bahasa kurang mudah dipahami	Memiliki percakapan cukup runtut, jelas dan bahasa cukup mudah dipahami	Memiliki percakapan tidak runtut, jelas dan bahasa tidak mudah dipahami

Skor maksimal : 8

Nilai akhir : skor yang diperoleh : skor maksimal x 100%

Lampiran

Media Pembelajaran (PPT)



	 "Hei, lihat itu!" Semua serentak menghentikan kegiatan mereka dan menengok ke langit yang ditunjuk Dodo. Asap hitam tebal yang membumbung tinggi dari sana. Asap itu semakin tebal dan terus menebal. Itu merupakan fenomena aneh yang baru pertama kali mereka saksikan. Selama ini yang mereka tahu, langit selalu berwarna biru cerah dengan awan putih berarak. Keheningan hutan itu kemudian pecah saat Teo tiba-tiba saja datang sambil memekik nyaring. "Hutan terbakar! Hutan terbakar!" Semua ikut memekik ketakutan. Hutan terbakar! Tempat tinggal mereka terbakar! "Bakar! Apa yang kau lakukan! Cepat pergi!" Pipin berteriak sambil menarik belalai Bora dengan belalainya. Sontak hutan yang tadinya damai tenarum, seketika menjadi neraka bagi semua hewan. Asap hitam pekat yang mulai menyelimuti seluruh hutan itu. Suhu udara mulai panas, membuat para hewan makin berteriak nyaring. Keraak! Buraak! "HUI! HUI!" Bora terus marang memengkil ikar. Pohon yang sedang terbakar itu jatuh dan berondong menimpa tubuh peyeh ibu Bora. "Ayo, Bora, kita harus pergi," lirih Pipin sambil menarik Bora. Sekali lagi Bora menoleh ke belakang saat dicitnya sudah cukup jauh dari sarangnya. Tidak ada lagi hutan hijau dengan tambahan rindang di sekitarnya. Hutan hijau yang selalu ia bagasi sudah berubah menjadi hutan merah yang sangat panas.
Bahan Bacaan Guru	
	Buku panduan guru bahasa Indonesia kelas I https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/pdf/bukuteks/kurikulum21/Bahasa_Indonesia_BS_KLS_I_Rev.pdf Video pembelajaran https://www.youtube.com/watch?v=lvgcNf-CKtM tutorial membuat boneka tangan https://drive.google.com/file/d/14b7qwtoL5WRluiBKzVUCEUAq2BKhrTKz/view?usp=sharing
Jurnal Harian Kelas 1	
	 AGENDA KELAS 1 Kamis, 6 Februari 2025 1. Menulis jurnal 2. Menonton video 3. Membuat puppet 4. Istirahat
LKPD	

Nama : _____ Kelas : _____

MARI MENULIS SUKU KATA

Tuliskan ulang suku kata yang ada di bawah ini!

ga gi gu ge go

ga gi gu ge go

ga gi gu ge go

ga gi gu ge go

ga gi gu ge go

Nilai: ☆☆☆☆☆
Skor di Guru: _____
Pesert: _____

Nama : _____ Kelas : _____

MARI LENGKAPI SUKU KATA

Lingkari dan tulis suku kata yang hilang pada nama binatang di bawah ini!

Sin ga ge gi gu go go

gi _____ ga gi gu ge go

_____ nting ga gi gu ge go

_____ nteng ga gi gu ge go

_____ rden ga gi gu ge go

Nilai: ☆☆☆☆☆
Skor di Guru: _____
Pesert: _____

Nama : _____
Cerita Buatanku
1 SD

Buatlah cerita bergambar mengenai salah satu pengalaman yang sudah pernah kamu alami menggunakan alur awal, tengah dan akhir.

Awal	Tengah	Akhir

Pengayaan

1. Mencari kosa kata yang diawali huruf 'g'
2. Kemudian, tulis kata yang diawali huruf 'g'
3. Kumpulkan tugas pada pertemuan selanjutnya!

Remidial

1. Peserta didik diberikan kembali penguatan tentang teks informasi suatu keragaman sehari-hari.
2. Peserta didik diberi tugas untuk membuat cerita menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

4. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

PLP III di SD Islam Aisyiyah Jatinom dilaksanakan selama 7 minggu sejak tanggal 6 Januari 2025 sampai dengan tanggal 25 Februari 2025. Selama mengikuti program PLP III, praktikan melakukan praktik pembelajaran sebanyak 4 kali. Praktik pembelajaran tersebut dilakukan di kelas I dan kelas IV. Sebelum praktik, praktikan menyusun perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang disusun oleh praktikan meliputi modul ajar dan media pembelajaran. Perangkat pembelajaran disusun sebelum pelaksanaan praktik pembelajaran. Selanjutnya, perangkat pembelajaran yang telah disusun dikonsultasikan kepada wali kelas atau guru pamong. Setelah perangkat pembelajaran disetujui oleh guru pamong dan wali kelas, praktikan melaksanakan praktik pembelajaran. Berikut merupakan deskripsi kegiatan praktik mengajar yang dilakukan oleh praktikan mulai Senin, 3 Februari 2025 sampai dengan Rabu, 12 Februari 2025.

4.1 Praktik Mengajar Kesatu

Praktik mengajar yang pertama dilaksanakan di kelas I pada hari Kamis, 6 Februari 2025. Mata pelajaran yang diajarkan adalah Bahasa Indonesia materi tentang keberagaman. Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa praktik telah menyusun perangkat pembelajaran. Konten yang diajarkan di kelas satu yaitu cerita fiksi, siswa diminta untuk menceritakan tentang keberagaman dengan menggunakan *puppet*. Kegiatan pembelajaran dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya.

Praktikan menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan *power point*. Praktikan menyajikan cerita fabel kemudian meminta siswa untuk membaca secara bergantian. Setelah membaca siswa diberikan kesempatan untuk menemukan kata yang memiliki suku kata ga- gi-gu-ge- go-. Setelah menemukan suku kata tersebut siswa diberikan lembar kerja, lembar kerja yang disusun oleh praktikan memiliki 2 jenis dan dibagikan sesuai dengan kemampuan siswa. Di akhir pembelajaran praktikan memberikan kesimpulan dan melakukan tanya jawab tentang

materi yang dirasa belum dipahami oleh siswa. Praktikan menyampaikan kepada siswa agar membawa kaos kaki bekas untuk membuat *puppet* yang akan digunakan pada pertemuan selanjutnya, kemudian praktikan mengakhiri pembelajaran dengan salam.

4.2 Praktik Mengajar Kedua

Praktik mengajar yang kedua dilakukan pada Kamis, 6 Februari 2025 di kelas 1. Praktikan melanjutkan materi yang sudah diajarkan pada saat praktik mengajar yang pertama.. Konten yang diajarkan di kelas satu yaitu cerita keberagaman, dengan keterampilan yang dikembangkan yaitu berbicara. Siswa diminta untuk bercerita tentang keberagaman. Kegiatan pembelajaran dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya.

Praktikan menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan materi keberagaman. Media yang digunakan yaitu video pembelajaran. Siswa diberikan tugas untuk membawa kaos kaki bekas. Kaos kaki bekas akan digunakan untuk membuat *project* berupa *puppet* atau boneka tangan. Setelah *puppet* berhasil dibuat, praktikan memberikan contoh bercerita dengan menggunakan *puppet*. Siswa secara berpasangan bercerita menggunakan *puppet* dan bercerita tentang keberagaman di depan kelas. Diakhir pembelajaran praktikan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum paham. Kemudian, praktikan bersama siswa membuat kesimpulan dan melakukan refleksi. Kegiatan ditutup dengan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.

4.3 Praktik Mengajar Ketiga

Praktikan melakukan kegiatan praktik mengajar yang ketiga di kelas 4 pada hari Selasa, 11 Februari 2025. Mahasiswa praktik melaksanakan praktik mengajar pada mata pelajaran IPAS. Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa praktik telah menyusun perangkat pembelajaran. Konten yang diajarkan yaitu kebutuhan manusia. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan selama 2 JP. Kegiatan pembelajaran

dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya.

Pembelajaran dilaksanakan menggunakan metode ceramah. Media yang digunakan yaitu *power point*. Praktikan menjelaskan tentang perbedaan keinginan dan kebutuhan manusia. Setelah menjelaskan materi tersebut, praktikan memberikan tugas proyek berupa membuat piramida kebutuhan manusia. Di akhir pembelajaran praktikan memberikan kesimpulan dan melakukan refleksi berupa tanya jawab tentang materi yang dirasa belum dipahami oleh siswa. Praktikan menyampaikan kepada siswa materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya, kemudian praktikan mengakhiri pembelajaran dengan salam.

4.4 Praktik Mengajar Keempat

Praktik pembelajaran yang keempat di kelas 4 pada hari Rabu, 12 Februari 2025. Mahasiswa praktik melaksanakan praktik mengajar kelas 4 mata pelajaran IPAS dengan melanjutkan materi sebelumnya. Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa praktik telah menyusun perangkat pembelajaran. Konten yang diajarkan yaitu kebutuhan manusia. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan selama 2 JP. Kegiatan pembelajaran dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya.

Praktikan menggunakan media pembelajaran berupa *power point*. Praktikan menjelaskan tentang jenis-jenis kebutuhan manusia. Setelah menjelaskan materi tersebut, praktikan memberikan tugas proyek yang dikerjakan secara berkelompok yaitu membuat infografis kebutuhan manusia. Diakhir pembelajaran praktikan memberikan kesimpulan dan melakukan refleksi berupa tanya jawab tentang materi yang dirasa belum dipahami oleh siswa. Praktikan menyampaikan kepada siswa materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya, kemudian praktikan mengakhiri pembelajaran dengan salam.

5. Deskripsi Pelaksanaan Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler

SD Islam Aisyiyah Jatinom memiliki banyak pilihan ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh siswa. Kegiatan ekstrakurikuler dibagi 2 pilihan yaitu ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Ekstrakurikuler wajib yaitu *hizbul wathon* dan tapak suci. *Hizbul wathon* dilaksanakan setiap hari Jumat dan tapak suci dilaksanakan setiap hari Kamis. Praktikan melakukan pendampingan kegiatan ekstrakurikuler *hizbul wathon*. Kegiatan *hizbul wathon* dibagi menjadi 2 kelas, kelas pertama terdiri dari kelas bawah yaitu kelas 1, kelas 2 dan kelas 3 yang diajarkan oleh guru kelas. Kelas ke-dua yaitu kelas 4, kelas 5 dan kelas 6 yang diajarkan oleh mahasiswa dari PP dan PLP III.

Ekstrakurikuler *hizbul wathon* merupakan ekstrakurikuler wajib yang diikuti oleh seluruh siswa kelas 1 sampai kelas 6 dengan total 110 siswa. Praktikan membantu menanamkan sikap disiplin dan tanggung jawab saat kegiatan *hizbul wathon* berlangsung, materi yang diajarkan yaitu sandi morse dan menghafal tepuk dan belajar kekompakan dalam bermain tepuk *break one*.

Kegiatan ekstrakurikuler lainnya yaitu tapak suci yang diajarkan oleh guru ahli yang dilaksanakan setiap hari Kamis. Praktikan membantu mengkondisikan siswa agar mengikuti kegiatan tapak suci dengan tertib. Kedepannya sekolah dapat menyediakan 2 guru ahli agar kegiatan tapak suci dapat berjalan lebih kondusif.

6. Deskripsi Pelaksanaan Pendampingan Kegiatan Administrasi Guru

Setelah melakukan observasi kelengkapan administrasi di SDI Aisyiyah Jatinom didapatkan hasil dokumen administrasi yang dimiliki oleh guru kelas terbilang lengkap. Dokumen yang ada terdiri dari program tahunan, program semester, CP, ATP, kalender pendidikan, portofolio siswa, pembagian tugas, jadwal pelajaran, dan modul ajar yang dimiliki masing-masing guru yang berisi penilaian, kisi-kisi soal, soal ulangan, daftar nilai, analisis ulangan harian, program perbaikan, program pengayaan.

Penyusunan administrasi dilakukan oleh praktikan sejak tanggal 30 Januari sampai 6 Februari. Kegiatan administrasi yang dilakukan oleh praktikan yaitu membuat jadwal piket sekolah, menyusun *rundown* kegiatan PLP III, membuat jadwal *microteaching*, membuat absensi kedatangan mahasiswa dan membuat perangkat pembelajaran yang meliputi (a) penentuan CP, TP dan ATP, (b) membuat modul ajar, (c) membuat penilaian, (d) membuat kisi-kisi soal, dan (e) membuat daftar nilai. Penyusunan administrasi ini dibimbing dan diarahkan oleh guru pamong SDI Aisyiyah Jatinom ibu Jamini, S.Pd.

7. Deskripsi Hasil Identifikasi Persoalan di Kelas

Selama kegiatan praktik mengajar di kelas, praktikan mengalami beberapa kesulitan yang cukup menyulitkan dalam proses pembelajaran. Salah satu masalah utama adalah kesulitan mengelola kelas. Pada saat mengajar di kelas I praktikan belum mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif. Di kelas I sebanyak 7 siswa tergolong sebagai ABK (anak berkebutuhan khusus), 2 diantaranya memiliki *shadow teacher* dan 5 siswa ABK tidak memiliki *shaddow teacher*. Untuk mengatasi masalah tersebut praktikan memberikan perlakuan khusus untuk ke 5 siswa ABK tersebut. Perlakuannya dapat berupa memberikan penjelasan dengan menggunakan bahasa yang singkat dan diulang – ulang. Selain itu, praktikan juga memberikan lembar kerja yang berbeda dengan menyesuaikan kebutuhan siswa ABK tersebut.

Selain itu, pada saat pembelajaran siswa sering ramai dan senang bergurau dengan temannya. Cara mengatasi masalah tersebut dengan cara memberikan *ice breaking* kepada siswa. *Ice breaking* yang diberikan siswa berupa tepuk diam, tepuk fokus dan permainan. Adapun permainan yang diberikan yaitu siswa diperintahkan untuk menyentuh tubuhnya sendiri, guru juga menyentuh tubuhnya sendiri namun dengan cara mengecoh, contohnya guru memberikan intruksi siswa untuk menyentuh hidung namun guru mengecohnya dengan memegang pipi.

B. Refleksi

1. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan observasi memberikan banyak pengalaman berharga bagi mahasiswa. Di SD Islam Aisyiyah Jatinom, guru telah melaksanakan proses pembelajaran dengan cukup baik, mulai dari kegiatan pembuka hingga penutup. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah kurangnya pemanfaatan media TIK dalam pembelajaran. Guru cenderung mengandalkan buku sebagai sumber utama dan menyampaikan materi dengan metode ceramah.

Metode ceramah yang digunakan secara terus-menerus membuat suasana belajar menjadi monoton. Guru tidak banyak menggunakan variasi metode mengajar, sehingga siswa terlihat kurang antusias dan cepat merasa bosan selama kegiatan belajar. Media pembelajaran yang digunakan pun terbatas hanya pada papan tulis dan buku, tanpa adanya inovasi atau pendekatan interaktif yang bisa membangkitkan semangat belajar siswa.

Saat observasi berlangsung, mahasiswa menemukan banyak siswa yang justru asik bermain sendiri atau tidak fokus terhadap penjelasan guru. Kedepannya guru dapat memberikan *ice breaking* kepada siswa yang lebih bervariasi sehingga dapat menarik perhatian siswa.

Sebagai upaya perbaikan, mahasiswa mengambil inisiatif untuk melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan yang lebih variatif dan menyenangkan. Mahasiswa memulai dari perencanaan pembelajaran yang matang, menyiapkan perangkat ajar yang relevan, serta memanfaatkan media TIK seperti *PowerPoint* (PPT) dan video pembelajaran untuk mendukung penyampaian materi. Dengan begitu, siswa menjadi lebih tertarik, aktif, dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Hasil Telaah Perangkat Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan, perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru di SD Islam Aisyiyah Jatinom telah disusun sesuai dengan Kurikulum Merdeka dan tersusun secara rapi. Perangkat tersebut meliputi Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Silabus, serta Modul Ajar, yang menunjukkan bahwa guru telah merancang perangkat pembelajaran secara sistematis dan terorganisir. Selain itu, strategi pembelajaran yang dirancang sejalan dengan perangkat tersebut juga telah dipersiapkan dengan baik, di mana guru memanfaatkan waktu pembelajaran secara optimal.

Program Tahunan (Prota) dan Program Semester (Promes) yang ada saat ini belum mencantumkan metode evaluasi yang memadai serta belum memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Untuk meningkatkan kualitas Prota dan Promes, perlu dilakukan evaluasi, penerapan media pembelajaran digital, serta pelatihan bagi guru dalam penyusunan Prota dan Promes yang selaras dengan Kurikulum Merdeka. Melalui evaluasi ini, diharapkan Prota dan Promes yang disusun oleh guru dapat menjadi panduan yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam Kurikulum Merdeka.

Mahasiswa praktik telah mengembangkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka saat ini. Dalam pengembangan perangkat pembelajaran mahasiswa juga memanfaatkan media TIK sebagai media pembelajaran yang digunakan ketika melakukan pembelajaran karena guru kurang dalam pemanfaatan media TIK dalam pembelajaran. Alokasi waktu juga telah disusun dan direncanakan dengan baik agar tidak mengulang materi di kemudian hari.

3. Penyusunan Perangkat Pembelajaran beserta Lampirannya

Pada kegiatan ini, mahasiswa mendapatkan banyak sekali pengalaman membuat perangkat pembelajaran yaitu modul ajar. Modul ajar yang dibuat sesuai dengan materi yang ada di dalam buku guru kelas 1 dan kelas 4 dengan melanjutkan materi terakhir yang telah diajarkan oleh guru. Mahasiswa membuat modul ajar kelas 1 mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan topik keberagaman dan suku kata ga- gi- gu- ge- go-, untuk 2 pertemuan dengan masing – masing modul ajar yang berbeda sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Isi modul ajar kelas 1 terdiri dari informasi umum dengan isi yaitu nama penyusun, satuan pendidikan, jenjang sekolah, tahun pelajaran, mata pelajaran, fase, materi, kelas/semester, dan alokasi waktu. Setelah informasi umum berisi capaian pembelajaran, konten esensial, tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, pemahaman bermakna, profil pelajar pancasila, pertanyaan pemantik, mode pembelajaran, model pembelajaran, metode pembelajaran, media/alat, sumber belajar, asesmen, kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti. Pada tahap ini, mahasiswa memanfaatkan media TIK yaitu berupa PPT dan video pembelajaran dan diakhiri dengan penutup. Lalu terdapat refleksi guru dan peserta didik, glosarium, dan daftar pustaka.

Di bagian akhir modul terdapat lampiran yang berisi uraian materi, link akses ke PPT, LKPD, dan asesmen penilaian. Mahasiswa juga melakukan konsultasi perangkat pembelajaran yang sudah dibuat dengan guru kelas 3A, mahasiswa mendapat banyak masukan dari guru kelas yaitu pada kegiatan pembelajaran harus menyampaikan materi semenarik mungkin, sering melakukan tanya jawab kepada siswa agar siswa tetap fokus pada materi, dan LKPD harus dibuat menarik dan bedakan LKPD untuk siswa umum dengan siswa berkebutuhan khusus.

Selain membuat modul ajar untuk kelas 1, mahasiswa juga membuat modul untuk kelas 4 mata pelajaran IPAS dengan materi jenis jenis kebutuhan untuk 2 pertemuan dengan masing – masing modul ajar yang berbeda sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Isi modul ajar

kelas 4 terdiri dari informasi umum dengan isi yaitu nama penyusun, satuan pendidikan, jenjang sekolah, tahun pelajaran, mata pelajaran, fase, materi, kelas/semester, dan alokasi waktu. Setelah informasi umum berisi capaian pembelajaran, konten esensial, tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, pemahaman bermakna, profil pelajar pancasila, pertanyaan pemantik, mode pembelajaran, model pembelajaran, metode pembelajaran, media/alat, sumber belajar, asesmen, kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, pada tahap ini mahasiswa memanfaatkan media TIK yaitu berupa PPT dan video pembelajaran dan diakhiri dengan penutup. Lalu terdapat refleksi guru dan peserta didik, glosarium, dan daftar pustaka.

4. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajar sebanyak 4 kali, di mana mereka melaksanakan proses pembelajaran secara penuh dan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Mahasiswa praktikan berhasil menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dan menarik, seperti diskusi kelompok, presentasi di depan kelas, serta melakukan kegiatan eksperimen. Untuk menunjang proses belajar, mahasiswa juga menggunakan media pembelajaran, seperti *power point* untuk penyampaian materi dan video sebagai penguat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Selama praktik berlangsung, siswa memberikan respon yang sangat positif dan menunjukkan antusiasme tinggi, terutama saat kegiatan diskusi kelompok dan eksperimen dilakukan.

Namun, mahasiswa praktikan juga menghadapi tantangan, khususnya dalam pengelolaan kelas. Beberapa siswa kurang fokus saat penjelasan berlangsung, bahkan ada yang bermain sendiri dengan teman sebangkunya. Selain itu, masih terdapat siswa yang belum memahami materi, sehingga mahasiswa perlu mengulang penjelasan dan memberikan pendampingan tambahan kepada siswa tersebut. Agar pembelajaran lebih menarik, mahasiswa perlu merancang kegiatan yang interaktif dengan

memanfaatkan media pembelajaran serta teknologi informasi dan komunikasi secara efektif. Untuk membantu pengelolaan kelas, mahasiswa juga disarankan melakukan ice breaking sebagai cara untuk menarik perhatian siswa dan mengenalkan media pembelajaran yang akan digunakan.

5. Pelaksanaan Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan pendampingan ekstrakurikuler memberikan berbagai pengalaman berharga bagi mahasiswa. Salah satu pengalaman yang diperoleh adalah kesempatan untuk terlibat langsung dalam kegiatan ekstrakurikuler dan mendampingi siswa selama kegiatan tersebut berlangsung. Akan lebih optimal jika pendampingan dilakukan secara rutin sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Pengalaman mendampingi kegiatan Hizbul Wathan memberikan wawasan baru karena terdapat perbedaan dengan kegiatan pramuka yang biasa dikenal. Melalui kegiatan ini, mahasiswa mendapatkan tambahan wawasan dan pengalaman yang tidak didapatkan dalam pembelajaran formal.

Dalam pelaksanaan pendampingan, mahasiswa berkolaborasi dengan mahasiswa praktik lainnya untuk menentukan materi yang akan disampaikan ketika ekstrakurikuler berlangsung. Kolaborasi bersama mahasiswa praktik lainnya dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan. Diskusi, berbagi pengalaman, serta saling membantu dalam menyusun strategi pendampingan menjadi sarana efektif untuk memperkaya wawasan dan mengembangkan kemampuan interpersonal.

6. Pelaksanaan Kegiatan Administrasi Guru

Dalam kegiatan ini, mahasiswa dibimbing untuk memahami dan melaksanakan berbagai tugas administrasi guru, mulai dari pembuatan daftar hadir siswa hingga penyusunan daftar nilai. Melalui pengalaman langsung ini, mahasiswa belajar bagaimana menyusun lembar nama siswa serta membuat tabel penilaian yang sistematis. Selama proses berlangsung,

mahasiswa juga diajarkan cara yang tepat dalam mengisi nilai pada lembar penilaian, sehingga nantinya dapat dilakukan dengan rapi dan sesuai standar administrasi sekolah.

Dengan mengikuti kegiatan administrasi guru di SD Islam Aisyiyah Jatinom, mahasiswa mendapatkan gambaran nyata tentang tanggung jawab administratif seorang pendidik. Pengalaman ini menjadi bekal penting agar ketika kelak terjun langsung ke dunia pendidikan, mahasiswa tidak merasa asing atau kesulitan dalam menyusun dokumen administrasi yang menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran.

Refleksi dari kegiatan ini menunjukkan bahwa tugas administrasi bukan hanya sekadar pekerjaan teknis, tetapi juga bagian dari proses pembelajaran yang menyeluruh. Melalui kegiatan ini, mahasiswa menyadari pentingnya ketelitian, kedisiplinan, dan tanggung jawab dalam menyusun data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, pengalaman ini menumbuhkan kesadaran bahwa guru tidak hanya mengajar di kelas, tetapi juga harus mampu mengelola administrasi secara profesional sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

7. Identifikasi Persoalan di Kelas

Dalam pelaksanaan kegiatan observasi pembelajaran di kelas, mahasiswa memperoleh wawasan mengenai berbagai permasalahan yang kerap terjadi selama proses belajar mengajar. Melalui pengamatan tersebut, mahasiswa mampu mengidentifikasi sejumlah isu, antara lain kurangnya variasi dalam metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, dominasi metode ceramah yang monoton dan terlalu berorientasi pada buku teks, serta rendahnya pemanfaatan media pembelajaran, khususnya teknologi informasi dan komunikasi (TIK) seperti penggunaan proyektor.

Idealnya, strategi pembelajaran perlu disesuaikan dengan minat dan karakteristik peserta didik guna menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital dinilai dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dalam konteks ini, mahasiswa

menerapkan media PowerPoint (PPT) sebagai sarana pendukung kegiatan pembelajaran digital. PPT dipilih karena kemudahannya dalam penyusunan materi serta kemampuannya untuk memuat konten visual seperti gambar dan video yang dapat memperkaya pemahaman siswa.

Selain itu, mahasiswa juga berupaya menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, agar peserta didik dapat lebih fokus dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Dengan optimalisasi penggunaan media TIK, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik, dan mampu meningkatkan kualitas pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

C. Penutup

1. Kesimpulan

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) III adalah kegiatan yang dapat membantu calon pendidik dalam memberikan pelatihan dan pengalaman untuk menjadi tenaga kerja kependidikan yang berkompeten dan profesional. PLP merupakan suatu wadah untuk mengenal lingkungan sekolah yang sesungguhnya, berbagai karakteristik siswa, dan hal yang sering terjadi di lingkungan persekolahan maupun di luar lingkungan persekolahan. Tujuan dari pelaksanaan PLP ini adalah untuk memberikan pengalaman langsung dalam bidang pendidikan di sekolah dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi yang dimiliki, serta dapat mempelajari dan mengenal permasalahan sekolah terkait dengan proses pembelajaran.

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) III memberikan manfaat dan pengalaman bagi praktikan selama melaksanakan praktik mengajar di sekolah. Praktikan dapat mengetahui dan memahami situasi serta kondisi permasalahan yang dialami siswa secara langsung. Misalnya jika siswa masih kesulitan dalam memahami materi, maka praktikan dapat menjelaskan dengan bahasa yang mudah dimengerti dan menyusun strategi pembelajaran seperti penggunaan media pembelajaran. Jika kondisi kelas mulai tidak kondusif yang berarti siswa mulai bosan dengan pembelajaran, maka praktikan dapat membuat sedikit permainan agar siswa refresh kembali dan bersemangat belajar. Selain itu, praktikan juga dapat memahami bahwa permasalahan dalam kegiatan pembelajaran akan terus berkembang dan sering kali tidak sesuai dengan teori yang diterima selama perkuliahan. Maka praktikan harus memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, memiliki mentalitas kepemimpinan yang baik serta mampu menghormati dan menghargai setiap pendapat dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai tenaga pengajar.

2. Saran

Selama pelaksanaan PLP III, segala perencanaan yang dilakukan mahasiswa praktik tidak banyak menemui kesulitan, namun agar program PLP III menjadi lebih baik kedepannya, mahasiswa praktik memiliki beberapa saran, antara lain :

8. Bagi Universitas Islam Balitar

Sebagai lembaga yang mempersiapkan tenaga pendidik, diharapkan UNISBA dapat lebih meningkatkan fasilitas yang berhubungan dengan pendidikannya, sehingga semua mahasiswa mampu mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi.

9. Bagi Pihak Sekolah

- a. Peningkatan kerjasama dan komunikasi lebih baik serta harmonis antar mahasiswa dan pihak sekolah.
- b. Fasilitas pembelajaran yang ada di sekolah, misalnya media pembelajaran dan alat peraga hendaknya dapat dimanfaatkan sebaik- baiknya oleh siswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang implikasinya akan berdampak pada banyak dan tingginya prestasi siswa

3. Bagi Mahasiswa PLP III

- a. Mahasiswa PLP hendaknya melakukan observasi yang optimal agar program-program yang dilaksanakan dapat sesuai dengan kebutuhan sekolah.
- b. Membina komunikasi yang baik dengan sesama anggota PLP, juga dengan pihak sekolah agar terjalin kerjasama yang harmonis.
- c. Mahasiswa PLP harus belajar lebih giat dan lebih keras dalam membina pengalaman sebanyak-banyaknya dan memanfaatkan kegiatan PLP dengan sebaik-baiknya.
- d. Perlu peningkatan penguasaan materi pelajaran, sehingga dalam praktik mengajar dapat berjalan dengan lancar.
- e. Perlunya meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan kelas, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara kondusif dan efektif.

- f. Perlunya mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran yang terdapat di sekolah serta mengikutsertakan siswa dalam pembelajaran untuk menciptakan suasana yang menyenangkan di dalam kelas.

LAMPIRAN

1. Hasil Observasi

Lampiran 1. Format Observasi Kegiatan Pembelajaran

No	Aspek yang Diamati	Hasil Observasi
1.	Kegiatan pra pembelajaran (kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran)	• Kelas terdapat meja dan kursi yang sesuai dengan jumlah siswa • Kelas terdapat papan tulis untuk membantu guru dalam menjelaskan materi • Kelas terdapat hiasan dinding dan pojok baca • Bahan ajar buku disediakan di pojok baca
2.	Kegiatan pendahuluan (apersepsi, orientasi, motivasi)	• Guru kelas membuka dengan salam • Guru memberikan pertanyaan tentang kepanjangan dari sebuah singkatan • Guru belum mengaitkan materi hari ini dengan materi sebelumnya • Guru belum memberikan motivasi
3.	Penerapan strategi pembelajaran	• Guru menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi • Guru memberikan contoh dalam kehidupan sehari – hari
4.	Penggunaan media pembelajaran	• Guru dan siswa memanfaatkan pojok baca untuk mencari informasi dari materi yang diberikan
5.	Pemanfaatan TIK	• Guru belum menggunakan media digital untuk menjelaskan materi
6.	Aktivitas dan partisipasi siswa dalam pembelajaran	• Sebagian siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan materi • Ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan dan duduk di belakang sehingga siswa kurang memperhatikan
7.	Pengelolaan kelas	• Siswa
8.	Kegiatan penutup	• Guru memimpin doa untuk mengakhiri

	(kesimpulan, refleksi, tindak lanjut)	pembelajaran • Guru mengajak siswa untuk melaksanakan refleksi • Guru memberikan kesimpulan terhadap materi pembelajaran
9.	Penilaian proses dan hasil	• Guru memberikan tugas setelah menjelaskan materi kemudian memberitahu jawaban yang benar kepada siswa tanpa memberikan skor penilaian
10.	Penggunaan Bahasa	• Guru menggunakan bahasa Indonesia dan dan bahasa Jawa untuk komunikasi bersama guru

2. Perangkat Pembelajaran SD Islam Aisyiyah Jatinom

Lampiran 2. Perhitungan Jumlah Jam Efektif

PERHITUNGAN JAM EFEKTIF

Mata Pelajaran : IPAS
Kelas/Semester : 4/Semester II
Jumlah JP1 Minggu : 5 JP (IPAS)
Jumlah Pertemuan : 28 Pertemuan (1 Minggu)

1) Jadwal Pelajaran

- a) Senin : 6 JP
- b) Selasa : 4 JP
- c) Rabu : 8 JP
- d) Kamis : 3 JP
- e) Jumat : 4 JP

Total : 19 JP (1 Minggu)

2) Perhitungan Jam Efektif (Selama 1 Semester)

Bulan	Jumlah Hari/Bulan					Jumlah
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	
Januari	3	4	3	4	4	18
Februari	3	2	4	3	3	15
Maret	-	-	-	-	-	-
April	2	3	3	3	2	12
Mei	-	-	-	-	1	1
Juni	-	-	-	-	-	-
Jumlah	8	9	10	10	10	47

Jumlah jam efektif :

- a. Senin : $8 \times 6 \text{ JP} = 48 \text{ JP}/24 \text{ jam}$
- b. Selasa : $9 \times 4 \text{ JP} = 36 \text{ JP}/18 \text{ jam}$
- c. Rabu : $10 \times 8 \text{ JP} = 80 \text{ JP}/40 \text{ jam}$
- d. Kamis : $10 \times 5 \text{ JP} = 50 \text{ JP}/25 \text{ jam}$
- e. Jumat : $10 \times 4 \text{ JP} = 40 \text{ JP}/20 \text{ jam}$

Total : 125 jam

3) Rencana Penggunaan Jam Efektif

No	Keterangan	Jumlah Jam
a.	Tatap muka	125 jam
b.	Penilaian harian, remidi, dan pengayaan	
c.	Penilaian semester	
d.	Cadangan	
Jumlah		

Lampiran 3. Format Program Tahunan

PROGRAM TAHUNAN KURIKULUM MERDEKA SEKOLAH ...				
TAHUN PELAJARAN 2022-2023				
KELAS		: IV		
MAPEL		: ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS)		
N O	NO. ATP	ATP	JM L	SM T
1	4,1	Mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan dan mendeskripsikan fungsinya, Mendeskripsikan proses fotosintesis dan mengaitkan pentingnya proses ini bagi makhluk hidup,Membuat simulasi menggunakan bagan atau alat bantu sederhana tentang siklus hidup tumbuhan.	8	1
2	4,2	Mengenali materi dan karakteristiknya,Mempelajari karakteristik wujud zat/materi.,Mencari tahu bagaimana perubahan wujud zat terjadi	8	1
3	4,3	Mengidentifikasi ragam gaya yang terlibat dalam aktivitas sehari-hari, Memanfaatkan gaya tersebut untuk membantu manusia mengatasi tantangan dalam kehidupan sehari-hari	8	1
4	4,4	Mengidentifikasi ragam transformasi energi pada kehidupan sehari-hari,Membuat simulasi transformasi energi menggunakan bagan/alat bantu sederhana dalam kehidupan sehari-hari.	8	1
5	4,5	Menceritakan perkembangan sejarah daerah tempat tinggal,Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggal,Menelaah pengaruh perkembangan daerah terhadap kehidupan perekonomian masyarakat di daerah tempat tinggal	8	2
6	4,6	Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing,Mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia.	8	2

7	4,7	Mengenal cara mendapatkan barang kebutuhan,Mengaitkan pemahaman terhadap kebutuhan dan keinginan dengan nilai guna barang dan skala prioritas,Mengenal nilai uang sebagai alat tukar dalam jual beli,Menjelaskan alur kegiatan ekonomi dalam kegiatan jual beli sebagai salah satu cara pemenuhan kebutuhan manusia	8	2
8	4,8	Mempelajari apa itu norma dan adat istiadat,Membedakan peraturan tertulis dan tidak tertulis,Mengidentifikasi norma dan pentingnya norma di dalam lingkungan masyarakat.	8	2
JUMLAH			64	

Lampiran 4. Format Program Semester

**PROGRAM SEMESTER KURIKULUM MERDEKA SEKOLAH
TAHUN PELAJARAN 2022-2023**

NO	NO. ATP	ATP	JML	SM T	JULI				AGUSTUS					SEPTEMBER					OKTOBER					NOVEMBER					DESEMBER																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
					1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
1	4,1	Mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan dan mendeskripsikan fungsinya, Mendeskripsikan proses fotosintesis dan mengaitkan pentingnya proses ini bagi makhluk hidup,Membuat simulasi menggunakan bagan atau alat bantu sederhana tentang siklus hidup tumbuhan.	8	1			v	v	v	v	SUMATIF	REMEDIAL																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					

[illegible]

[illegible]

NO	NO. ATP	ATP	JML	SMT	JANUARI					FEBRUARI					MARET					APRIL					MEI					JUNI				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
5	4,5	Menceritakan perkembangan sejarah daerah tempat tinggal,Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggal,Menelaah pengaruh perkembangan daerah terhadap kehidupan perekonomian masyarakat di daerah tempat tinggal	8	2	v v	v v	v v	v v	SUMATIF	REMEDIAL																								

[illegible]

Lampiran 5. Modul Ajar

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2025
IPAS SD KELAS 4**

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Meyrizka Safira Putri Mauza, S.Pd
Instansi	: SD Aisyiyah Jatinom
Tahun	: Tahun 2025
Penyusunan	
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	: B / 4
BAB 4	: Mengubah Bentuk Energi
Topik	: A. Transformasi Energi di Sekitar Kita B. Energi Kinetik C. Energi Transformasi
Alokasi Waktu	: 27 JP
B. KOMPETENSI AWAL	
❖ Mengidentifikasi ragam transformasi energi pada kehidupan sehari-hari. ❖ Membuat simulasi transformasi energi menggunakan bagan/alat bantu sederhana dalam kehidupan sehari-hari	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
6) Kepedulian 7) Memperoleh dan Memproses Informasi dan Gagasan 8) Menganalisis dan mengevaluasi penalaran 9) Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal 10)Regulasi diri	
D. SARANA DAN PRASARANA	
• Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2022 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Much. Azam, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik Pengenalan Tema • Buku Paket IPAS • Persiapan lokasi: Lingkungan sekitar sekolah	

Topik A. Transformasi Energi di Sekitar Kita Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik: • Lembar kerja (Lampiran 4.1) • Kartu transformasi energi (Lampiran 4.2) • Perlengkapan peserta didik: alat tulis; karton; benang; jarum; sumpit; lilin dan korek api; beras; kotak kardus bekas; selotip; gunting; <i>stopwatch</i>. • Persiapan lokasi: pengaturan kelas untuk kegiatan percobaan. Topik B. Energi yang Tersimpan Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik: • Alat tulis; lilin dan korek api; 3. karet gelang; bola kertas; tongkat; benang; dan batu. • Persiapan lokasi: area sekitar sekolah; pengaturan kelas untuk kegiatan percobaan. Topik C. Energi yang Bergerak Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik: • Alat tulis; kotak dus bekas; kertas hitam; gunting/cutter; senter; penggaris; toples; balon; garam; karet gelang; air panas; cangkir; sendok teh stainless steel; plastik mika; lap kain; dan kertas bekas. • Persiapan lokasi: pengaturan kelas untuk kegiatan percobaan
Topik Proyek Belajar Perlengkapan peserta didik: • Alat tulis; karton (opsional untuk kegiatan presentasi); alat pengerjaan proyek sesuai lampiran di Buku Siswa. • Persiapan lokasi: area kelas; area sekolah yang bisa dikondisikan sebagai tempat presentasi.
E. TARGET PESERTA DIDIK
❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
F. MODEL PEMBELAJARAN
❖ Pembelajaran Tatap Muka
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

❖ **Tujuan Pembelajaran Bab 4 :**

1. Mengidentifikasi ragam transformasi energi pada kehidupan sehari-hari.
2. Membuat simulasi transformasi energi menggunakan bahan/ alat bantu sederhana dalam kehidupan sehari-hari

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Topik Pengenalan tema

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan., mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. dan membuat rencana belajar.

Topik A. Transformasi Energi di Sekitar Kita

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep kekekalan energi. dan mengidentifikasi perubahan bentuk energi di sekitarnya berdasarkan pengamatan.

Proyek Belajar

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat simulasi alat sederhana melalui pembuatan alat yang memanfaatkan transformasi energi. dan mengomunikasikan hasil karyanya kepada teman sebayanya

Pengenalan Topik Bab 4

4. Apa yang dapat dilakukan dengan energi yang ada pada tubuh kita?
5. Ke mana energi di tubuh saat kita lelah?
6. Ketika energi habis, apakah artinya energi itu hilang/musnah?

Topik A. Transformasi Energi di Sekitar Kita

4. Bagaimana kita menggunakan energi?
5. Bagaimana cara manusia menghasilkan bentuk energi yang diinginkannya?
6. Bisakah manusia membuat energi?

Topik B. Energi yang Tersimpan

3. Apa itu energi potensial?
4. Apa saja yang termasuk energi potensial?

Topik C. Energi yang Bergerak

3. Apakah energi bisa bergerak?
4. Apa saja yang termasuk energi kinetik?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan

Pendahuluan

Kegiatan

Orientasi

3. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
4. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.

Kegiatan Apersepsi (2 JP)

8. Mulailah kelas dengan mengajak peserta didik melakukan kerja bakti bersama di lingkungan sekolah. Pilihlah aktivitas yang banyak melakukan gerak seperti:
 - a. Bersih-bersih area sekolah.
 - b. Mengatur ulang kelas bersama (pada bab ini akan banyak aktivitas percobaan, jika memungkinkan guru bisa mengatur kelas yang lebih leluasa untuk kegiatan berkelompok atau percobaan keliling).
9. Lakukan kegiatan selama sekitar 30 menit atau sampai peserta didik cukup berkeringat.
10. Setelah peserta didik selesai bekerja bakti, ajaklah mereka berkumpul.
11. Tanyakan kepada peserta didik pertanyaan seperti:
 - a. Bagaimana perasaan kalian?
 - b. Apa yang menarik dari kerja bersama-sama? Apa juga manfaatnya?



Tips: Pada kegiatan ini akan banyak kegiatan berkelompok, guru bisa memancing peserta didik untuk menunjukkan manfaat bekerja bersama-sama serta tantangannya.

- c. Apakah kegiatan tadi membuat kalian capai? Mengapa kalian berkeringat?
 - d. Apa yang kamu butuhkan untuk beraktivitas seperti tadi?
 - e. Apa yang kamu butuhkan jika kamu merasa capai setelah bermain?
12. Arahkan diskusi sampai peserta didik menyebutkan kata energi. Guru bisa menggali lebih jauh mengenai pemahaman mereka mengenai energi (peserta didik sudah mengenal bentuk energi dan sumbernya di kelas 3).
13. Ajak peserta untuk mengidentifikasi gaya apa yang dipakai saat permainan tadi. Lanjutkan diskusi sampai peserta didik bisa mengaitkan bahwa energi dibutuhkan untuk melakukan gaya.
14. Tanyakan kepada peserta didik: energi apa yang dipakai saat permainan tadi?
Jawaban: energi kimia.
11. Lanjutkan diskusi dengan bertanya kepada peserta didik pertanyaan seperti:
 - a. Apa yang bisa dilakukan dengan energi yang ada di tubuh mereka?
 - b. Ke mana energi di tubuh saat mereka lelah?
 - c. Ketika energi habis, apakah artinya energi itu hilang/musnah?
12. Lanjutkan diskusi sampai peserta didik bisa mengaitkan bahwa energi kimia pada tubuh mereka dipakai untuk bergerak. Sampaikan bahwa ketika energi habis, energi tidak hilang/musnah, tapi energinya sudah berubah menjadi bentuk yang lain. Mulai kenalkan kepada peserta didik konsep kekekalan energi. Energi tidak bisa dimusnahkan, tidak bisa juga diciptakan. Namun, energi bisa berubah bentuknya atau disebut bertransformasi. Guru bisa menggunakan permainan yang dilakukan di awal untuk mengambil contoh sederhana perubahan energi.
13. Sampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini dan elaborasikan dengan apa yang ingin diketahui peserta didik mengenai energi.

Kegiatan Motivasi

3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

Pengajaran Topik A: Transformasi Energi di Sekitar Kita (6 JP)



Mari Mencoba

10. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi pembuka Topik A.
11. Ajak peserta didik untuk mencontoh apa yang dilakukan Ian. Tanyakan kepada mereka apa yang dirasakan saat menggosokkan tangannya. Lakukan diskusi mengenai perubahan bentuk energi yang terjadi. Tuliskan di papan tulis jawabannya (**energi gerak menjadi energi panas**).
12. Guru bisa melanjutkan diskusi mengenai contoh transformasi energi menggunakan alat sederhana, seperti menggunakan lampu di kelas, jam dinding, dan sebagainya. Tuliskan setiap transformasi energinya pada papan tulis.
13. Setelah peserta didik mulai memahami dari contoh-contoh yang diberikan, jelaskan bahwa transformasi energi bisa dituliskan dengan menggunakan simbol "→". Guru bisa mengganti kata "menjadi" dengan tanda "→".
14. Arahkan peserta didik untuk melakukan kegiatan eksplorasi sesuai panduan pada Buku Siswa. Tekankan pada petunjuk yang diberikan di Buku Siswa.
15. Berikan waktu 15-20 menit untuk mereka mencari di sekitar sekolah.
16. Arahkan peserta didik kembali ke kelas dan bentuk kelompok yang berisi 4-5 orang.
17. Instruksikan alur kegiatan diskusi sesuai panduan di Buku Siswa.



Tips: Melengkapi tabel dengan temuan temannya membantu peserta didik fokus menyimak temannya yang berbicara.

18. Lakukan pembahasan hasil eksplorasi pada kelompok besar untuk penguatan mengenai transformasi energi, dan membuat peserta didik terbiasa membaca simbol penulisannya.



Lakukan Bersama



Persiapan sebelum kegiatan:

- Tentukan model percobaan yang akan dipakai untuk kegiatan ini dengan melihat (ref. jenis percobaan dapat dilihat di Panduan Umum Buku Guru).
- Siapkan area yang dipakai untuk tempat percobaan beserta materialnya.
- Siapkan paket Kartu Transformasi Energi (Lampiran 4.2) dengan jumlah sesuai kelompok atau menyesuaikan jenis percobaan yang akan dilakukan.

3. Sampaikan kepada peserta didik bahwa mereka akan melakukan percobaan yang berkaitan dengan transformasi energi.

4. Berikan pengarahan kepada peserta didik terkait kegiatan eksperimen yang akan mereka lakukan sesuai panduan di Buku Siswa.



Tips: Tekankan keamanan yang perlu diperhatikan untuk setiap percobaan.

4. Catatan untuk setiap percobaan:

Percobaan 1: Kertas Spiral yang Bergerak

- Pos ini menggunakan api dan kertas, pastikan peserta didik selalu dalam pengawasan guru.
- Siapkan kertas spiral yang sudah dirakit atau guru bisa mengajak peserta didik untuk membuat bersama-sama.

Percobaan 2: Kotak yang Bersuara

- Jika ada keterbatasan bahan, guru bisa menyiapkan beberapa dus dan beras untuk digunakan bergantian.
- Selain beras, bisa menggunakan biji-bijian, pasir, dan sebagainya.

Percobaan 3: Lari Estafet

- Gunakan benda apa pun sebagai pengganti tongkat estafet
- Kegiatan bisa dimodifikasi sebagai kegiatan bersama dan menjadikan ini sebagai lomba antarkelompok.

Percobaan 4: Kartu Transformasi Energi

Guru bisa menambah atau memodifikasi kartu sesuai kreativitas atau kebutuhan.

- Ingatkan kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan pada setiap percobaan dan menulis hasilnya di lembar kerja.
- Setelah percobaan selesai, pandulah diskusi yang membahas pengamatan mereka pada setiap Percobaan.

Percobaan 1: Kertas Spiral yang Bergerak

- Energi apa saja yang ada di percobaan ini?

Jawaban: Energi kimia di lilin dan korek, energi panas dan cahaya dari api, energi gerak saat menyalakan korek, energi gerak pada kertas spiral saat dekat api).

- Apa transformasi energi yang kalian lihat?

- Energi kimia → energi panas dan cahaya (lilin dan korek api).
- Energi gerak → energi panas (menyalakan api).
- Energi panas → energi gerak (kertas spiral).

Percobaan 2: Kotak yang Bersuara

- Energi apa saja yang ada di percobaan ini?

Jawaban: energi bunyi dan energi gerak).

- Apa transformasi energi yang kamu lihat?

Energi gerak → energi bunyi (suara gesekan beras pada kotak).

Percobaan 3: Lari Estafet

- Energi apa saja yang ada di percobaan ini?

Jawaban: energi kimia di tubuh, energi gerak saat berlari, energi

panas akibat lari).

d. Apa transformasi energi yang kalian lihat?

Energi kimia → energi gerak (suara gesekan beras

pada kotak). Energi kimia → energi panas (rasa

badan setelah berolahraga).

Percobaan 4: Kartu Transformasi Energi

Benda/ Kegiatan	Transformasi Energi	Benda	Transformasi Energi
Setrika	Energi listrik → energi panas	Telepon pintar	Energi listrik → energi cahaya dan energi bunyi
Kipas angin	Energi listrik → energi gerak	Radio	Energi listrik → energi bunyi
Motor	Energi kimia → energi gerak	Blender	Energi listrik → energi gerak
Kompos gas	Energi kimia → energi panas	Kayu bakar	Energi kimia → energi panas dan energi cahaya
Bermain bola	Energi kimia → energi gerak dan energi panas	Lampu duduk	Energi listrik → energi cahaya

Catatan: ada kemungkinan peserta didik akan menjawab telepon pintar bertransformasi jadi energi panas karena mereka merasakan teleponnya menjadi panas ketika dipakai lama. Ini benar, penjelasannya bisa mengikuti pada kegiatan Belajar Lebih Lanjut Topik A.

Pengajaran Topik B: Energi yang Tersimpan (6 JP)



11. Lanjutkan diskusi mengenai energi-energi yang disimpan. Guru bisa memulai menanyakan:

- Apakah tubuhmu menyimpan energi?
- Apakah bentuk energi yang disimpan oleh tubuh kalian?
- Apakah kalian tahu benda lain yang menyimpan energi?

12. Minta peserta didik mengamati karet dan mencoba menarik dan melontarkan bola-bola kertas menggunakan karet. Guru juga bisa menggunakan baterai untuk demonstrasi. Setelahnya tanyakan pertanyaan berikut.

- Apakah menurut kalian ketapel/baterai menyimpan energi?
- Energi apa yang bisa dihasilkan dari ketapel/baterai?

13. Lanjutkan diskusi sampai peserta didik menyadari bahwa ada benda-benda yang menyimpan energi. Mulai kenalkan istilah energi potensial.

14. Tanyakan kepada peserta didik:

- Energi potensial apa yang disimpan oleh karet gelang?

Energi pegas (gaya pegas dan energi pegas berasal dari benda yang sama.

Gaya pegas adalah dorongan yang dihasilkan dari pegas, sedangkan energi pegas adalah energi yang tersimpan pada benda pegas. Guru bisa menguatkan hubungan gaya dan energi).

b. Adakah benda-benda lain yang memiliki energi potensial pegas?

Benda-benda elastis seperti per, trampolin, dsb.

15. Sampaikan kepada peserta didik bahwa mereka akan melakukan beberapa percobaan untuk lebih memahami mengenai energi potensial.

16. Berikan pengarahan kepada peserta didik terkait kegiatan percobaan sesuai panduan di Buku Siswa.

Catatan Untuk Percobaan Energi Potensial Pada Lilin

a. Percobaan ini bisa dilakukan secara berkelompok dengan anggota 3-4 peserta didik.

b. Percobaan ini menggunakan api, pastikan peserta didik selalu dalam pengawasan guru.

c. Guru juga bisa mengganti percobaan ini menjadi demonstrasi, disesuaikan dengan kondisi kelas.

17. Ingatkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan pada setiap percobaan dan menulis hasilnya di buku tugas.

18. Setelah percobaan selesai, pandulah diskusi yang membahas pengamatan mereka pada setiap percobaan.

19. Siapkan dua benda yang sama dan bisa dijatuhkan. Kemudian, lakukan percobaan berikut.

a. Simpan 1 benda di lantai dan 1 benda di tangan guru.

b. Jatuhkan benda yang di tangan.

20. Berikan pertanyaan berikut selama percobaan berlangsung.

a. Energi apa yang dihasilkan oleh bola kertas yang jatuh?

Energi gerak.

b. Gaya apa yang membuat bola kertas bergerak saat dilepaskan?

Gaya gravitasi.

c. Mengapa bola kertas yang di lantai tidak berubah menjadi energi gerak saat dilepaskan pegangannya?

Karena tidak berada di tempat yang tinggi. Energi gravitasi ada pada benda-benda yang letaknya tinggi, sehingga bisa jatuh.

d. Apa hal yang membedakan kedua bola kertas ini menurutmu?

Tinggi posisi benda.

Siapkan dua benda yang sama dan bisa dijatuhkan. Kemudian lakukan demonstrasi berikut.

c. simpan 1 benda dilantai dan 1 benda di tangan guru;

d. jatuhkan benda yang di tangan.

15. Berikan pertanyaan berikut selama demonstrasi:

a. Energi apa yang dihasilkan oleh bola kertas yang jatuh?

Energi gerak.

b. Gaya apa yang membuat bola kertas bergerak saat dilepaskan?

Gaya gravitasi.

c. Mengapa bola kertas yang di lantai tidak berubah menjadi energi gerak saat dilepaskan pegangannya?

Karena tidak berada di tempat yang tinggi. Energi gravitasi ada pada benda-benda yang letaknya tinggi, sehingga bisa jatuh.

d. Apa hal yang membedakan kedua bola kertas ini menurutmu?

Jawaban: tinggi posisi benda.

16. Lakukan kegiatan literasi dengan teks “**Energi Potensial**” pada Buku Siswa untuk penguatan konsep terhadap peserta didik.

17. Lakukan diskusi sampai peserta didik memahami energi potensial. Arahkan peserta didik untuk menyimpulkan mengenai energi potensial beserta contohnya pada buku tugas.



Lakukan Bersama

Pada kegiatan ini peserta didik akan bekerja secara kelompok dan membuat pendulum sederhana. Tujuannya adalah untuk melihat simulasi energi gravitasi dan pengaruh ketinggian pada energi potensial.

5. Bagi peserta didik secara berkelompok dengan anggota 3-5 orang. Berikan pengarahan kegiatan sesuai panduan di Buku Siswa.

Tips:



- Gunakan benda-benda panjang yang bisa berfungsi sebagai tongkat. Misal tongkat bambu, penggaris panjang, gagang sapu, dan lain-lain).
- Batu berfungsi sebagai pemberat. Ukuran batu disesuaikan dengan ketahanan tongkat.
- Gunakan 2 meja untuk menyimpan model pendulum. Agar posisi lebih stabil disarankan pendulum disimpan, tidak dipegang oleh peserta didik.
- Tentukan beberapa ketinggian untuk dicoba peserta didik. Misal percobaan pertama 30 cm di atas lantai, kemudian 50 cm di atas lantai, dan seterusnya. Ini untuk memudahkan peserta didik melihat pengaruh ketinggian terhadap besar energi potensial yang dihasilkan.

6. Pandulah kegiatan simulasi secara bergantian untuk setiap kelompok. Saat simulasi arahkan peserta didik untuk melihat perubahan bentuk energi dan pengaruh ketinggian terhadap besar energi.

7. Ingatkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan pada Buku Siswa dan menulis hasilnya di buku tugas.

8. Setelah selesai, pandulah diskusi yang membahas kegiatan simulasi yang dilakukan.

a. Apa bentuk energi potensial pada percobaan ini?

Energi gravitasi.

b. Transformasi energi apa yang kalian lihat?

Energi gravitasi/potensial → energi gerak.

c. Apa yang membuat bola menjadi bergerak?

Gaya gravitasi dan tempat yang tinggi.

d. Apa yang memengaruhi kecepatan gerak bola?

Tinggi benda

e. Apa yang terjadi pada bola yang lain saat bertabrakan dengan bola yang

bergerak?

Ikut bergerak (arahkan peserta didik untuk memahami bahwa energi kinetik dari satu benda bisa ditransfer ke satu benda yang lain).

Pengajaran Topik C: Energi yang Bergerak(6 JP)



Mari Mencoba



Persiapan sebelum kegiatan:

1. Tentukan model percobaan yang akan dipakai untuk kegiatan ini dengan melihat variasi kegiatan percobaan di Panduan Umum Buku Guru.
2. Siapkan area yang dipakai untuk tempat percobaan beserta perlengkapannya.

6. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi Topik C pada Buku Siswa.
7. Lanjutkan diskusi dengan memberikan pertanyaan:
 - a. Apakah menurut kalian benar cahaya bergerak? Bisakah kamu melihat gerakannya?
 - b. Energi apa saja yang menurut kalian bisa bergerak?
8. Sampaikan kepada peserta didik bahwa mereka akan melakukan beberapa percobaan untuk lebih memahami mengenai energi kinetik. Bagi peserta didik menjadi kelompok dengan anggota 4-5 orang.
9. Berikan pengarahan kepada peserta didik terkait kegiatan eksperimen sesuai panduan di Buku Siswa.



Tips: Tekankan keamanan yang perlu diperhatikan untuk setiap Percobaan.

10. Catatan untuk setiap Percobaan:

Percobaan 1: Energi Cahaya

- Pastikan lubang yang diberikan pada kotak berada pada posisi sejajar.
- Awasi peserta didik saat menggunakan *cutter*.

Percobaan 2: Energi Bunyi

Siapkan beberapa gelas plastik sebagai cadangan.

Kegiatan alternatif:

Siapkan balon yang sudah ditiup dengan ukuran yang cukup besar. Salah satu peserta didik akan memegang balon. Temannya kemudian berbicara di dekat balon. Peserta didik yang memegang balon akan merasakan getaran suara.



Percobaan 3: Energi Panas

- c. Setiap kelompok menggunakan air panas yang baru. Akan lebih praktis jika disimpan dalam termos.
 - d. Ingatkan peserta didik untuk berhati-hati terhadap air panas.
8. Ingatkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan pada setiap percobaan dan menulis hasilnya di buku tugas.

9. Setelah percobaan selesai, pandulah diskusi yang membahas pengamatan mereka pada setiap percobaan.

Percobaan 1: Energi Cahaya

- a. Transformasi energi apa yang terjadi pada senter?

Energi kimia (tersimpan pada baterai) → energi listrik → energi cahaya. Guru juga sedikit mengulang topik B dengan mengungkit energi potensial pada baterai.

- b. Apa yang terlihat pada bagian dalam dus saat disinari dengan senter? **Seharusnya akan terlihat sinar lurus.**

Semakin kecil celah yang dibuat, maka akan semakin lurus.

- c. Apa yang terlihat pada lubang satunya saat disinari dengan senter?

Ada cahaya yang keluar dari lubang, seharusnya cahaya terlihat lurus.

- d. Bisakah kamu mengamati pergerakan cahayanya? Ke mana cahaya bergerak?

Guru bisa mengajak peserta didik untuk berpikir di mana posisi sumber cahaya. Lalu di mana saja cahaya terlihat. Sumber cahaya berada di luar kotak, namun cahaya masuk ke dalam kotak dan keluar lagi pada lubang seberangnya. Ini menunjukkan bahwa cahaya bergerak, walaupun kita tidak bisa mengamati gerakannya.

Percobaan 2: Energi Bunyi

- e. Energi apa saja yang ada di percobaan ini?

Energi bunyi dan energi kinetik.

- f. Apa transformasi energi yang kalian lihat?

Energi bunyi (dari suara peserta didik) → energi kinetik (gerakan garam).

- g. Apakah menurut kalian yang membuat garam bergerak?

Energi bunyi menggetarkan balon, sehingga garam ikut bergerak.

- h. Apakah kalian bisa melihat pergerakan bunyi pada percobaan ini? Ke mana menurutmu bunyi bergerak?

Mirip seperti pada percobaan 1, minta peserta didik mengidentifikasi posisi sumber suara. Lalu, bagaimana suara itu sampai ke telinga teman dan menggetarkan benang. Ini menunjukkan bahwa bunyi bergerak, walaupun kita tidak bisa mengamati gerakannya. Guru juga bisa mengajak peserta didik berpikir bagaimana suara guru sampai ke telinga mereka sehingga mereka mendengar.

Percobaan 3: Energi Panas

- e. Energi apa saja yang ada di percobaan ini?

Energi panas (yang terlihat langsung).

- f. Benda apakah yang berperan sebagai sumber panas?

Air panas.

- g. Apa perbedaan sendok yang dicelupkan ke air panas dengan yang tidak?

Sendok pada air panas akan menjadi panas.

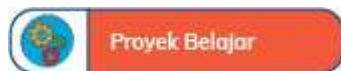
- h. Apakah kalian bisa melihat pergerakan panas pada percobaan ini?

Menurut kalian kemana panas bergerak?

Guru bisa mengajak peserta didik berpikir bagaimana panas pada air bisa sampai ke ujung sendok yang tidak tercelup air. Ini menunjukkan bahwa panasnya bergerak dari air ke sendok, walaupun kita tidak bisa mengamati gerakannya. Guru juga bisa memberikan contoh lain bagaimana panas dari api dan matahari bisa sampai ke tubuh mereka walaupun mereka tidak menyentuhnya.

8. Lakukan kegiatan literasi dengan teks “**Energi Kinetik**” pada Buku Siswa untuk penguatan konsep terhadap peserta didik.

Proyek Pembelajaran (7 JP)



8. Untuk memandu proyek belajar, lihat Panduan Proyek Belajar pada Panduan Umum Buku Guru.
9. Langkah pembuatan alat tersedia di bagian lampiran Buku Siswa.
10. Aturlah agar peserta didik bisa memilih proyek yang bervariasi.
11. Proyek bisa dikerjakan secara berkelompok atau individu, disesuaikan dengan kondisi masing-masing sekolah. Jika berkelompok disarankan jumlah anggota 3-4 peserta didik.
12. Arahkan peserta didik untuk melakukan uji coba dan memastikan alatnya berhasil sebelum melakukan presentasi.
13. Peserta didik akan melakukan presentasi mengenai alat yang dibuatnya serta melakukan demonstrasi mengenai cara kerja alatnya.
14. Jenis kegiatan presentasi/penyajian dapat dilihat di Panduan Umum Buku Guru.

Kegiatan Penutup

5. Guru memberikan refleksi
6. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
7. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
8. Guru meminta peserta didik untuk melakukan Tugas lembar kerja peserta didik (LKPD).

Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

E. REFLEKSI

Topik A: Transformasi Energi di Sekitar Kita



(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

6. **Apa itu energi?**

Definisi setiap peserta didik akan bervariasi. Bisa jadi ada yang mendefinisikan sebagai tenaga atau kekuatan. Ajak peserta didik untuk mengaitkan energi dengan gaya.

7. Bisakah kita menciptakan energi?

Tidak bisa. Energi tidak bisa diciptakan, tapi bisa diubah bentuknya. Guru bisa menggunakan istilah kekal agar peserta didik lebih familiar)

8. Bagaimana cara manusia menghasilkan bentuk energi yang diinginkannya?

Dengan mengubah bentuknya. Minta peserta didik untuk menyebutkan beberapa contoh.

9. Apa transformasi energi yang kalian temukan di sekitar sekolah?

Bervariasi.

10. Apa transformasi energi yang paling sering kalian gunakan dalam aktivitasmu sehari-hari?

Bervariasi.

Tips:



- Sebelum melemparkan pertanyaan-pertanyaan yang ada di Buku Siswa, tanyakan kepada peserta didik apa hal menarik selama mereka bekerja berkelompok. Mana yang lebih mereka sukai, bekerja sendiri atau berkelompok? Mengapa? Di sini guru bisa menanamkan mengenai manfaat bekerja sama dan hal-hal apa saja yang lebih baik jika dikerjakan bersama-sama.
- Guru juga bisa mengajak peserta didik berdiskusi mengenai pentingnya membaca instruksi secara mandiri sebelum melakukan percobaan.

Topik B: Energi yang Tersimpan

5. Energi apa saja yang termasuk ke dalam energi potensial?

Energi kimia, energi pegas, dan energi gravitasi. Arahkan peserta didik untuk menjelaskan juga faktor apa yang memengaruhi energi gravitasi.

6. Benda-benda apa sajakah yang memiliki energi potensial di sekitarmu?

Bervariasi.

7. Perubahan energi apa saja yang bisa terjadi pada energi potensial?

Bervariasi tergantung bendanya.

Topik C: Energi yang Bergerak



Mari Refleksikan

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru) 5. Apa yang dimaksud dengan energi kinetik? Energi yang ada pada benda-benda yang bergerak. 6. Energi apa saja yang termasuk ke dalam energi kinetik? Energi cahaya, energi panas, energi bunyi, dan energi listrik. 7. Mengapa energi ini termasuk ke dalam energi kinetik? Karena energi ini bergerak walaupun kita tidak bisa mengamati secara langsung gerakannya. 8. Perubahan energi apa saja yang bisa terjadi pada energi kinetik? Bervariasi tergantung bendanya.	Refleksi Guru
Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut. 11. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai? 12. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran? 13. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran? 14. Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari? 15. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa? 16. Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak? 17. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka? 18. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu? Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi sesuai kebutuhan. 19. 20.	

Penilaian Contoh Rubrik Penilaian Produk					
Kriteria Penilaian		Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Hasil karya		Produk berfungsi sesuai dengan tujuan dengan sangat baik.	Produk cukup berfungsi sesuai dengan tujuan.	Produk berfungsi sesuai dengan tujuan namun masih perlu perbaikan.	Produk belum berfungsi sesuai tujuan.
	Kreativitas dan estika: 4. memanfaatkan penggunaan bahan yang ada; 5. siswa membuat modifikasi atau pengembangan sendiri di luar arahan; 6. tampilan produk menarik, rapi, dan tersusun dengan baik.	Memenuhi semua kriteria yang diharapkan.	Memenuhi 2 kriteria yang diharapkan.	Memenuhi 1 kriteria yang diharapkan.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi
	Penyelesaian masalah dan kemandirian	Aktif mencari ide atau mencari solusi jika ada hambatan.	Bisa mencari solusi namun dengan arahan sesekali.	Memerlukan bantuan setiap menemukan kesulitan namun ada inisiatif bertanya.	Pasif jika menemukan kesulitan.

Contoh Rubrik Penilaian Presentasi Produk

Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Isi presentasi: 6. Judul Proyek 7. Tujuan Proyek 8. Cara Pembuatan 9. Demo Produk 10. Kesimpulan	Memenuhi semua kriteria.	Memenuhi 3-4 kriteria isi yang baik.	Memenuhi 1-2 kriteria isi yang baik.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi
Sikap presentasi: 6. Berdiri tegak. 7. Suara terdengar jelas. 8. Melihat ke arah audiens . 9. Mengucapkan salam pembuka. 10. Mengucapkan salam penutup.	Memenuhi semua kriteria.	Memenuhi 3-4 kriteria isi yang baik.	Memenuhi 1-2 kriteria isi yang baik.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi
Pemahaman konsep	1. Saat menjelaskan tidak melihat bahan. presentasi. 2. Penjelasan bisa dipahami	1. Melihat bahan presentasi sesekali. 2. Penjelasan bisa dipahami	1. Sering melihat bahan presentasi. 2. penjelasan kurang bisa dipahami	1. Membaca terus selama presentasi. 2. Penjelasan tidak dapat dipahami.



A. Transformasi Energi

Tentukan transformasi energi yang terjadi pada setiap gambar.

Tuliskan jawaban pada buku tugas kalian.

1



2



3



4



5



6



B. Alur Perubahan Energi

Isilah dengan benda yang sesuai untuk melengkapi alur perubahan energinya! Gunakan pilihan yang diberikan sebagai petunjuk!

Dapatkah kalian menggunakan energi cahaya dari matahari untuk membuat musik?



Dapatkah kalian menggunakan air untuk menghasilkan cahaya?



Pilihan:



Kunci Jawaban

A. Transformasi Energi

1. Lilin: energi kimia → energi panas
2. Radio: energi listrik → energi bunyi
3. Penanak nasi: energi listrik → energi panas
4. Bor listrik: energi listrik → energi gerak
5. Orang berlari: energi kimia → energi kinetik dan energi panas
6. Motor: energi kimia → energi kinetik

B. Alur Perubahan Energi

Matahari → panel surya → kabel → radio → energi bunyi

Air → turbin → generator → kabel → lampu → energi cahaya

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Lampiran 4.1 Nama :

.....

Kelas :

Petunjuk!

Lampiran 4.1: Lembar Kerja

Perubahan Bentuk Energi di Sekitar Kita			
Tujuan: Mengamati perubahan bentuk energi			
Judul Percobaan	Energi apa saja yang ada pada percobaan ini?	Apa transformasi energi yang kamu lihat?	
Kertas Spiral yang Bergerak			
Kotak yang Bersuara			
Lari Estafet.			
Kartu Transformasi Energi:			
Nama Benda	Transformasi Energi	Nama Benda	Transformasi Energi

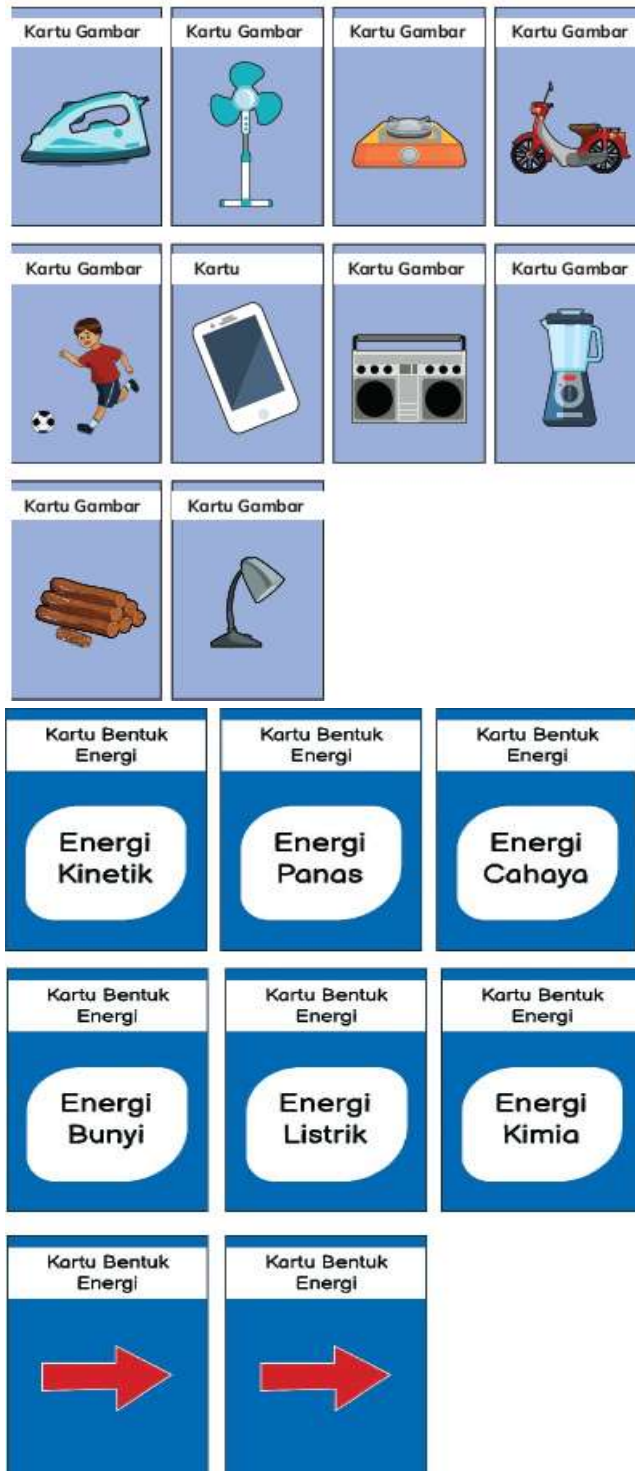
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Lampiran 4.2 Nama :

.....

Kelas :

Petunjuk!

Lampiran 4.2 : Kartu Transformasi Energi



Nilai	Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Topik A: Transformasi Energi di Sekitar Kita

Bahan Bacaan Guru

Energi menggerakkan dunia. Kita mengisi perut dengan makanan, tangki mobil diisi dengan bensin, dan beberapa mainan berfungsi dengan baterai. Hal tersebut memperlihatkan bahwa segala sesuatu di dunia ini memerlukan energi. Energi dibutuhkan untuk melakukan gaya. Menarik, mendorong, mengangkat adalah aktivitas yang membutuhkan energi.

Energi itu kekal, artinya tidak bisa diciptakan, tidak bisa juga dimusnahkan. Namun kita bisa mengubah bentuknya menjadi bentuk yang lain. Ketika habis dipakai, energi tidak musnah, namun akan berubah bentuk menjadi energi yang lain. Umumnya alat-alat buatan manusia adalah alat-alat untuk merubah bentuk energi. Pada lampu, terjadi perubahan dari energi listrik menjadi energi cahaya. Pada alat musik terjadi perubahan energi gerak menjadi energi bunyi. Energi listrik dibentuk dari energi gerak. Pada mobil, terjadi perubahan energi kimia menjadi energi gerak. Saat energi habis, artinya semua energi yang ada sudah berubah menjadi bentuk yang lain.

Energi hampir tidak bisa diubah 100% menjadi energi yang kita inginkan. Bensin pada kendaraan bermotor tidak semua diubah menjadi energi gerak. Ada energi lain yang terbentuk seperti energi panas dan asap kendaraan (energi kimia yang lain). Ketika berolahraga, semua energi kimia pada tubuh tidak berubah menjadi energi gerak, namun ada yang berubah menjadi energi panas. Energi ini bisa kita sebut sebagai energi sampingan atau energi yang terbuang (karena tidak dibutuhkan).

Pada topik ini, kemampuan identifikasi peserta didik akan semakin diasah melalui kegiatan identifikasi transformasi energi yang ada disekitarnya. Saat mengidentifikasi, peserta didik juga perlu berpikir kritis dengan mengaitkan petunjuk dengan benda-benda yang ada disekitarnya. Kemudian melalui ragam percobaan sederhana, selain belajar meningkatkan kemampuan penyelidikan dan berpikir ilmiah, peserta didik juga akan berlatih mengenai manajemen waktu, kerja sama antar kelompok, membaca dan memahami instruksi. Adanya percobaan yang menggunakan api akan melatih peserta didik untuk fokus dan sadar akan tindakannya agar dapat melakukan percobaan dengan aman di kelompoknya. Selain itu perlengkapan percobaan yang dipakai bergiliran dengan kelompok lain akan melatih peserta didik untuk bertanggung jawab terhadap kondisi dan kebersihan barang yang digunakannya

.Bahan Bacaan Peserta Didik



Sumber: freepik.com/ijeab

Gerakan tangan yang dilakukan Ian menghasilkan energi panas. Saat melakukan itu, Ian sedang mengubah energi gerak menjadi bentuk energi yang lain, yaitu energi panas. Manusia tidak bisa menciptakan energi. Untuk memanfaatkan energi, manusia mengubah bentuk energi yang ada menjadi bentuk energi yang lain. Perubahan bentuk energi inilah yang disebut dengan transformasi energi.

Topik B: Energi yang Tersimpan

Bahan Bacaan Guru

Energi bisa terbagi menjadi 2 jenis, yaitu energi kinetik dan energi potensial. Energi kinetik dimiliki pada segala sesuatu yang bergerak. Energi potensial adalah ketika energi disimpan dan bisa digunakan ketika dibutuhkan. Semua benda bisa memiliki energi potensial jika berada pada posisi tertentu. Jika telur disimpan di atas sendok yang dipegang, telur akan memiliki energi potensial karena ada kemungkinan telur itu jatuh. Namun jika telur disimpan di wadah yang aman dalam kulkas, maka telur tidak akan memiliki energi potensial. Energi potensial ini bisa disebut sebagai energi gravitasi. Benda jatuh disebabkan oleh gaya gravitasi. Besar energi gravitasi dipengaruhi oleh massa benda dan ketinggian. Semakin besar massa dan letak ketinggian benda, maka akan semakin besar energi potensial yang dimiliki benda tersebut. Hasilnya, energi kinetik yang dihasilkan juga akan semakin besar.

Selain dipengaruhi oleh posisinya, energi potensial juga bisa dimiliki oleh benda-benda elastis atau yang memiliki gaya pegas. Ketika anak panah ditarik busur, maka anak panah akan menyimpan energi potensial pegas. Energi pegas ini akan bertransformasi menjadi energi kinetik ketika busur panah dilepaskan. Besar kecilnya energi potensial pegas dipengaruhi dengan seberapa jauh kita menarik benda elastis tersebut.

Energi juga ada yang tersimpan dalam bentuk energi kimia. Pada energi kimia, terdapat potensi perubahan zat kimia yang tersimpan untuk berubah menjadi zat lain. Pada makanan, tersimpan energi kimia yang berpotensi berubah menjadi energi gerak untuk tubuh makhluk hidup. Pada bensin tersimpan zat kimia yang bisa berubah menjadi energi panas terjadi reaksi kimia. Tumbuhan menghasilkan energi kimia melalui reaksi fotosintesis dari cahaya Matahari.

Pada topik ini, peserta didik akan dilatih lagi kemandiriannya dengan melakukan percobaan secara mandiri melalui instruksi yang diberikan guru. Pengalaman ini juga akan melatih peserta didik untuk fokus dan memahami instruksi yang diberikan. Melalui pertanyaan-pertanyaan yang diberikan, mereka dilatih untuk berpikir kritis, serta mengaitkan hasil pengamatan dan informasi yang ada di buku dalam

memahami energi potensial serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan secara berkelompok, akan melatih peserta didik untuk berkolaborasi, berbagi peran, dan berkomunikasi untuk mencapai tujuan bersama.

Bahan Bacaan Peserta Didik



Sumber: freepik.com/user7920588

Ketika kalian makan, kalian menyimpan energi kimia dalam tubuh.

Ketika melakukan berbagai macam aktivitas, kalian mengubah energi kimia pada tubuh. Jika energi pada tubuh kalian sudah hampir habis, tubuh akan terasa lemas dan tidak memiliki tenaga untuk beraktivitas.

Umumnya sumber energi yang ada di alam tersimpan dalam berbagai macam benda. **Energi yang tersimpan pada suatu benda disebut sebagai energi potensial.** Artinya benda ini memiliki potensi atau kemampuan untuk menjadi sumber energi. Namun, tentu saja membutuhkan transformasi energi untuk memanfaatkannya.

Topik C: Energi yang Bergerak

Bahan Bacaan Guru

Energi cahaya, panas, listrik, dan bunyi adalah bagian dari energi kinetik.

5. Energi cahaya: Cahaya akan merambat dari sumber cahaya melalui gelombang elektromagnetik sehingga menerangi area sekitarnya. Cahaya dari Matahari merambat melewati jarak yang sangat jauh dan sampai ke Bumi. Pergerakan ini yang membuat energi cahaya termasuk bagian dari energi kinetik. Sampai saat ini tidak ada yang mengalahkan kecepatan cahaya bergerak.
6. Energi panas: Adanya panas, membuat partikel penyusun benda bergerak lebih aktif dibanding pada benda yang lebih dingin. Akibatnya, energi panas pada suatu benda akan bergerak ke benda yang lebih dingin. Salah satunya dengan cara kontak langsung. Perpindahan energi panas ini akan terjadi sampai kedua benda mencapai temperatur yang sama. Ketika mencampur air panas dengan air dingin, energi panas akan berpindah ke air dingin sampai suhu pada kedua air sama. Wajan yang dipakai menggoreng, akan menjadi panas karena bersentuhan dengan api (sumber energi panas). Panas Matahari terasa sampai ke badan walau kita tidak bersentuhan dengan Matahari. Ini pengamatan sederhana yang menggambarkan bahwa energi panas bergerak.
7. Energi bunyi: Bunyi terjadi karena adanya getaran pada suatu benda. Ketika mengeluarkan bunyi, benda akan mengeluarkan gelombang suara yang bisa merambat melalui udara, air, ataupun benda padat. Gelombang suara ini akan bergerak dan masuk ke telinga manusia. Akibatnya kita bisa mendengar bunyi yang dihasilkan.



Energi listrik: energi listrik bisa terjadi karena adanya pergerakan elektron pada rangkaian listrik. Tanpa pergerakan elektron ini, energi listrik tidak akan terbentuk.

8. Kawat berperan sebagai jalur elektron bergerak.

Bahan Bacaan Peserta Didik



Sumber: pixabay.com/elasticcomputerfarm

Kita bisa membagi bentuk energi menjadi dua jenis, yaitu energi potensial dan energi kinetik. Apa itu energi kinetik? Energi kinetik adalah energi yang disebabkan oleh gerakan. Semua yang bergerak artinya memiliki energi kinetik. Lalu, apakah benar cahaya bergerak? Apa saja yang termasuk energi kinetik?

C. GLOSARIUM

Peserta didik akan belajar lebih lanjut mengenai energi. Peserta didik akan dikenalkan konsep bahwa energi tidak bisa diciptakan atau dimusnahkan, namun energi dapat diubah bentuknya. Peserta didik diharapkan bisa mengidentifikasi transformasi energi, melalui pengamatan sekitar serta percobaan sederhana.

Peserta didik juga akan dikenalkan dengan pembagian tipe energi yaitu energi potensial dan energi kinetik. Peserta didik akan diharapkan dapat memahami apa itu energi potensial dan bisa mengidentifikasi transformasinya melalui percobaan sederhana. Selain itu peserta didik juga akan melihat keterkaitan energi cahaya, bunyi, panas, dan listrik dengan energi kinetik. Setelah belajar bab ini, peserta didik diharapkan bisa membuat simulasi sederhana menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang transformasi energi yang terlibat di dalam fenomena/aktivitas yang dialami dalam kehidupan sehari-hari.

Aktivitas-aktivitas di bab ini bisa dikaitkan dengan pelajaran PJOK (dalam pembahasan energi kinetik), SBdP (untuk bagian mendesain serta pembuatan proyek), serta Bahasa Indonesia (saat peserta didik membuat laporan atau presentasi untuk proyeknya). Di bab ini juga akan banyak kegiatan berkelompok, maka Guru bisa menanamkan karakter bergotong royong saat melakukan refleksi. Sikap mandiri dalam membaca instruksi kerja untuk melakukan percobaan juga bisa dilatih pada bab ini.

D. DAFTAR PUSTAKA

Ash, Doris. 1999. The Process Skills of Inquiry. National Science Foundation, USA.

Loxley, Peter, Lyn Dawes, Linda Nicholls, dan Babd Dore. 2010. Teaching Primary Science. Pearson Education Limited.

Murdoch, Kath. 2015. The Power of Inquiry: Teaching and Learning with Curiosity, Creativity, and Purpose in the Contemporary Classroom. Melbourne, Australia. Seastar Education.

Pearson Education Indonesia. 2004. New Longman Science 4. Hongkong: Longman Hong Kong Education.

Tjitrosoepomo, Gembong. 2016. Morfologi Tumbuhan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Winarsih, Sri. 2019. Seri Sains Perkembangbiakan Makhluk Hidup. Semarang: Alprin.

<https://online.kidsdiscover.com/infographic/photosynthesis/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.

<https://www.dkfindout.com/us/animals-and-nature/plants/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.

<https://ssec.si.edu/stemvisions-blog/what-photosynthesis/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.

<https://ipm.missouri.edu/ipcm/2012/7/corn-pollination-the-good-the-bad-and-the-uglypt-3/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.

<https://online.kidsdiscover.com/unit/bees/topic/bees-and-pollination/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.

<https://www.britannica.com/browse/Plants/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.

<https://www.nationalgeographic.org/encyclopedia/desert-biome/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.

<https://kids.britannica.com/scholars/article/root/83899/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.

<https://www.britannica.com/science/pollination/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.

<https://www.britannica.com/science/propagation-of-plants/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.

<https://www.britannica.com/science/seed-plant-reproductive-part/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.

<https://kids.britannica.com/students/article/leaf/275410/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.

<https://www.nationalgeographic.org/activity/save-the-plankton-breathe-freely/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.

<https://www.nationalgeographic.com/animals/mammals/a/african-elephant/>. Diunduh pada 5 November 2020.

https://www.researchgate.net/publication/324505764_Gardeners_of_the_forest_effects_of_seed_handling_and_ingestion_by_orangutans_on_germination_success_of_peat_forest_plants/. Diunduh pada 5 November 2020.

MENGETAHUI
KEPALA SEKOLAH SD AISYIYAH
JATINOM

GURU KELAS 4

Ruciana Galunggung, M.Pd

Meyrizka Safira Putri M, S.Pd

Lampiran 6. Buku Harian PLP III

Hari/ tanggal	Jam Mulai	Jam Selesai	Deskripsi Kegiatan	Dokumentasi Kegiatan
Senin, 6 Januari 2025	07.00	14.00	Pembukaan pelaksanaan PBS PP dan PLP III dengan diikuti pamong, DPL, kepala sekolah, guru	
Selasa, 7 Januari 2025	09.00	13.00	- Menyambut kedatangan siswa - Koordinasi bersama pamong untuk membahas peraturan dan kegiatan yang harus dilaksanakan selama kegiatan PLP III - Menyusun kegiatan PLP	
Rabu, 8 Januari 2025	07.00	13.00	- Menyambut siswa - Mendampingi sholat dhuha - Mendampingi kelas Al Quran - Senam bersama - Melaksanakan kegiatan KBM mata pelajaran PJOK - Koordinasi dengan guru pamong	

				
Kamis, 9 Januari 2025	07.00	13.00	• Mendampingi kegiatan membaca Al Quran kelas 6 • Senam bersama • Mengisi KBM kelas 5 dan 6 mata pelajaran PJOK	 
Jumat, 10 Januari 2025	07.30	13.00	• <i>Briefing</i> dengan guru untuk persiapan workshop • Membantu kegiatan <i>workshop</i> yang diadakan oleh guru	

Senin, 13 Januari 2025	07.00	14.00	• Pendampingan sholat dhuha • Observasi kelas 4 • Mengisi kegiatan pembelajaran di kelas 3	
Selasa, 14 Januari 2025	09.00	13.00	• Briefing dan penyampaian informasi dari DPL • Observasi kelas 5 • Piket jaga pulang siswa	
Rabu, 15 Januari 2025	07.00	13.00	• Mendampingi kegiatan tilawah • Pendampingan sholat dhuhur	

Kamis, 16 Januari 2025	07.00	15.00	• Mengajar kelas 1 • Pendampingan sholat dhuhur	
Jumat, 17 Januari 2025	07.00	15.00	• Briefing persiapan kegiatan hari Senin dengan guru • Mengisi KBM kelas IV • Mengisi Hizbul Wathan kelas 4,5 dan 6	
Sabtu, 18 Januari 2025	09.00	15.00	• Membantu menyiapkan kegiatan open class	

Senin, 20 Januari 2025	07.00	15.00	• Jaga piket pagi menyambut siswa • Pendampingan sholat dhuha • Membantu kegiatan open class	 
Selasa, 21 Januari 2025	07.00	15.00	• Pendampingan sholat dhuha • Membantu kegiatan open class	 
Rabu, 22 Januari 2025	07.00	13.00	• Mengajar kelas 5 mata pelajaran tahfidz dan bahasa Arab • Mengajar kelas 1 mata pelajaran bahasa Jawa	 

Kamis, 23 Januari 2025	07.00	13.00	• Pendampingan kelas tilawah • Piket jaga pulang	
Jumat, 24 Januari 2025	07.00		• Pendampingan dzikir pagi • Partisipasi kegiatan entrepreneur • Mengajar kelas 1 mata pelajaran bahasa Jawa • Mengajar hizbul wathan (pramuka)	
Jumat, 31 Januari 2025	07.00	15.00	Piket jaga solat dhuha Mengisi KBM kelas 1 Mengisi Hizbul wathan	

				
Senin, 3 Februari 2025	07.00	15.00	• Mengisi tahfidz kelas 1 • Praktik mengajar yang pertama di kelas 1 • Piket siang membantu mengkondisikan siswa saat sholat dzuhur dan saat makan siang	 
Selasa, 4 Februari 2025	07.00	15.00	• Piket pagi menyambut kedatangan siswa • Mengajar Bahasa Inggris kelas 1	 

Rabu, 5 Februari 2025	07.00	15.00	- Mengajar PJOK siswa kelas 1 dan 2 - Piket siang membantu mengkondisikan siswa saat sholat dzuhur dan saat makan siang	 
Kamis, 6 Februari 2025	07.00	15.00	- Praktik microteaching ke 2 - Piket siang menunggu siswa dijemput wali murid	 
Jumat, 7 Februari 2025	07.00	15.00	- Mengajar mata pelajaran pancasila siswa kelas 1 - Mendampingi kegiatan keputrian	 

Senin, 10 Februari 2025			Libur karena kegiatan kelas 6	
Selasa, 11 Februari 2025	07.00	15.00	- Piket pendampingan sholat dhuha - Praktik microteaching ke 3 di kelas 4	
Rabu, 12 Februari 2025	07.00	15.00	- Piket siang membantu menyiapkan makan siang - Praktik microteaching ke 4 di kelas 4	
Kamis, 13 Februari 2025	07.00	15.00	- Mengajar kelas 1 mata pelajaran MTK dan seni - Piket siang mendampingi siswa sholat dzuhur	

Senin, 17 Februari 2025	07.00	15.00	• Pendampingan kegiatan upacara • Piket siang membantu menyiapkan makanan • Mengajar bahasa Arab kelas 1	 
Selasa, 18 Februari 2025	07.00	15.00	• Piket pagi menyambut kedatangan siswa • Mengajar bahasa Inggris kelas 1	 
Rabu, 19 Februari 2025	07.00	15.00	• Piket pagi mendampingi siswa sholat dhuha • Mengajar PJOK siswa kelas 1 dan kelas 2	 

Kamis, 20 Februari 2025	07.00	15.00	- Mengajar PJOK kelas 5 dan kelas 6 - Piket siang mendampingi siswa sholat dhuhur	 
Jumat, 21 Februari 2025	07.00	15.00	- Piket pagi mendampingi siswa melaksanakan sholat dhuha dan dzikir pagi - Mengajar hizbul Wathan	 
Senin, 24 Februari 2025	07.00	15.00	Mengajar kegiatan <i>sensory play</i> kelas 1 yaitu memerah susu sapi	
Selasa, 25 Februari 2025	07.00	13.00	- Penutupan PLP - Kegiatan refleksi bersama guru pamong	

				
--	--	--	--	---